

■ FREE MAGAZINE

EDISI 225 - AGUSTUS 2017

DERMAGA

LEADING IN PORT INFORMATION



PROSPEK CERAH BISNIS WISATA
KAPAL PESIAR INDONESIA

SEMESTER PERTAMA

ARUS PETIKEMAS NAIK TIGA PERSEN

KENALKAN KERAGAMAN BANGSA

DENGAN MENGAJAK SISWA MENGENAL NUSANTARA

SINERGI BUMN

PELINDO III DENGAN HIG

WWW.MAJALAHDERMAGA.CO.ID

PELABUHAN TERBAIK

Pelaksanaan Angkutan Lebaran Tahun 2017



NOMINASI PELABUHAN TERBAIK

Pelaksanaan Angkutan Lebaran Tahun 2017

- a. Pelabuhan Banjarmasin
- b. Pelabuhan Kotabaru
- c. Pelabuhan Kumai

Diraih oleh Pelabuhan Banjarmasin

Saatnya Penyegaran !

Ada yang baru dari cover edisi Majalah Dermaga kali ini, kami menyapa dengan desain yang segar dan tentunya lebih *Fresh*, dengan tujuan tidak lain untuk selalu dicintai oleh para pembaca. Tidak ketinggalan pula, Di bulan Juli yang lalu banyak rotasi dan mutasi yang dilakukan organisasi, baik di Pucuk pimpinan Cabang Pelabuhan maupun Direksi Anak Perusahaan sebagai wujud penyegaran Pelindo III Group.

Dalam edisi kali ini, kami angkat tulisan kinerja semester pertama di Tahun 2017, dimana hampir semua Terminal Petikemas maupun Cabang Pelabuhan Pelindo III mengalami kenaikan Arus Barang, bahkan di beberapa Terminal mengalami kenaikan cukup signifikan, seperti di Terminal Teluk Lamong, arus produksi petikemas mencapai 217.363 TEUs, Meningkat 92,5 persen dibanding dengan produksi semester 1 tahun sebelumnya, termasuk di Terminal Petikemas Surabaya yang mengalami kenaikan sebesar 7 persen dari tahun lalu, hal ini patut disyukuri di tengah-tengah munculnya data pertumbuhan ekonomi nasional yang stagnan.

Pembaca, Pelindo III juga meraih penghargaan sebagai BUMN pelaksana PKBL/CSR pengembang UMKM terbaik dari Pusat Studi Pendampingan Koperasi dan UMKM Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta. Termasuk juga penghargaan dan apresiasi dari Kementerian Perhubungan dalam mendukung kelancaran dan layanan kepada para penumpang kapal laut yang berlangsung selama arus mudik dan balik lebaran tahun 2017, kami sangat bersyukur karena harapan bahwa Pelindo III adalah BUMN yang selalu dapat memberi hal positif bagi masyarakat terjawab dengan penghargaan/apresiasi seperti ini.

Di tulisan lainnya, program BUMN hadir untuk negeri yaitu Siswa Mengenal Nusantara telah selesai dilakukan Pelindo III. Di tahun ketiga penyelenggaraan program serupa, Pelindo III ditunjuk menjadi fasilitator 22 siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) terbaik dari Provinsi Kalimantan Tengah untuk berpetualang selama seminggu penuh di Provinsi Jambi, termasuk dua siswa difabel berprestasi turut bergabung di antara delegasi siswa berprestasi tersebut. Kegiatan yang dilaksanakan oleh seluruh BUMN tersebut bertujuan untuk menanamkan rasa bangga dan cinta tanah air sejak dini kepada siswa karena mereka sebagai agen pembangunan bangsa dimasa depan. Dan masih banyak tulisan menarik lainnya di edisi ini.

Selamat membaca !



Dicetak oleh:
CV. Sekawan Jaya

Isi Bukan Tanggung Jawab Percetakan

Cerita Sampul

Komitmen Pelindo III dalam mendukung sektor pariwisata nasional menunjukkan prospek cerah. Hal itu ditunjukkan dengan tingginya arus kunjungan kapal pesiar ke pelabuhan-pelabuhan kelolaan Pelindo III sepanjang semester pertama tahun 2017 yakni sebanyak 70 kunjungan. Jumlah tersebut meningkat 34 persen dibandingkan capaian tahun lalu di periode yang sama.

REDAKSI: Pelindung Direksi PT Pelabuhan Indonesia III (Persero). **Pengarah Corporate Secretary** Pelindo III. **Pemimpin Redaksi** Vice President Corporate Communication. **Redaktur Pelaksana** Jufrianto Siahaan. **Koordinator Liputan** Kharis Fauzi. **Fotografer** Moh. Rizal Andika Franda. **Koordinator Distribusi** Syaiful Anam. **Administrasi** Esmi Ratna Purwasih, Indria Wardani.

Kontributor:

Aditya Rahman, Ardella Trastiana Dewi, Asep Hermawan, Atok Dewanto, B. Harry Setiawan, Daniar Hapsari, Diah Ayu Puspitasari, Eka Prastiyawan, Faridhatul Komariyah, Fariz Hazmilzam, Gita Ayu M, Ludik Hasibuan, M. Khairullah, M. Nasir Mora Oja, M. Sholeh, Magdalena Dini, Mareta Mulia A, Mimi Helmina, Mukhammad Syaifulloh, Fernandes Ginting, Ragil Septiani H, Rangga Nurdiansyah, Regina Bestrya, Reka Yusmara. M, Risa Hafifah, Rudi Suryadinata, Siti Juairiah, Sulistianingsih, Susana Emillasari, Wilis Aji Wiranata.

ALAMAT REDAKSI

Jl. Perak Timur 610 Surabaya 60165 Indonesia
Telp : +62(31) 3298631-3298637
Fax : +62(31) 3295204; 3295207

SURAT IZIN TERBIT

SURAT KEPUTUSAN MENTERI PENERANGAN RI

NO. 1428/SK/DIRJEN PPG/SIT/1989.

Tanggal 27 Februari 1989

Download Majalah Dermaga di
www.majalahdermaga.co.id





Laporan Utama

Prospek Cerah Bisnis Wisata Kapal Pesiar Indonesia

Komitmen Pelindo III dalam mendukung sektor pariwisata nasional menunjukkan prospek cerah. Hal itu ditunjukkan dengan tingginya arus kunjungan kapal pesiar ke pelabuhan-pelabuhan kelolaan Pelindo III sepanjang semester pertama tahun 2017 yakni sebanyak 70 kunjungan. Jumlah tersebut meningkat 34 persen dibandingkan capaian tahun lalu di periode yang sama. Kendati demikian, jumlah penumpang kapal pesiar justru mengalami penurunan 12 persen secara year-on-year, yakni berjumlah 49.345 orang dibanding tahun 2016 yang mampu mencapai 55.803 orang. Hal itu disebabkan oleh semakin populernya kapal pesiar dari kelas small ship mengunjungi pelabuhan-pelabuhan di wilayah kerja Pelindo III dengan kapasitas penumpang berkisar 251-750 orang. Dari 70 kunjungan, dominasi kapal pesiar berukuran kecil ini mencapai 44 persen atau sebanyak 31 kunjungan.

CCTV

4. KPI Pelabuhan Banjarmasin Mengalami Eskalasi
Tengah Tahun, PHC Berganti Direksi

Arus Balik Lebaran Meningkat, Tanjung Perak Bagi Keceriaan

Berantas Narkoba dengan Gandeng BNN

Dorong Kinerja Perusahaan Melalui Continuos Improvement Program

Pelabuhan Banjarmasin Tunjukkan Kepedulian kepada Masyarakat Sekitar

Terminal Bandarmasih Jadi Primadona di Kalimantan Selatan
Budi Siswanto, GM Baru Pelabuhan Tanjung Intan Layani Kapal Tanker, Pelindo III Terapkan ISPS

HAULAGE

8. Haulage:
10. Penghitungan Jejak Karbon E-RTG di Pelabuhan Kupang

STEVEDORING

12. Prospek Cerah Bisnis Wisata Kapal Pesiar Indonesia

CCTV



KPI Pelabuhan Banjarmasin Mengalami Eskalasi

Perusahaan yang baik dan sehat secara kinerja sudah pasti menyiapkan job description secara mendetail guna memaparkan setiap tugas dan tanggung jawab para pegawai sehingga kontribusinya terlihat di setiap divisi kerja. Faktor utama penentunya adalah Key Performance Indicator (KPI) dalam melihat capaian hasil dan tujuan yang diinginkan perusahaan.

CARGODORING

16. Semester Pertama, Arus Petikemas Pelindo III Naik Tiga Persen

Kenalkan Keragaman Bangsa dengan Mengajak Siswa Mengenal Nusantara

Sinergi BUMN Pelindo III dengan HIG

BEHANDLE

24. Kondisi Ekonomi Tidak Pengaruhi Trafik Alur Ambang Barito

BOLDER

- 26. Produktivitas Terminal Teluk Lamong Terus Mengalami Kenaikan
- 28. Semester I, Bongkar Muat Petikemas TPS Naik 7 Persen
- 30. Arus Petikemas Pelabuhan Tanjung Perak Meningkat 32 Persen

FENDER

- 32. Semester Pertama, Kinerja Pelabuhan Sampit Menunjukkan Tren Positif

Semester Pertama, Arus Barang Pelabuhan Kumai Naik 32 Persen

Meski Ekonomi Lesu, Kinerja Pelabuhan Banjarmasin Alami Peningkatan

Cargodoring

Arus Petikemas Pelindo III Naik Tiga Persen

Trafik arus petikemas dalam satuan boks di semester pertama tahun 2017 tercatat meningkat sebesar dua persen yang terealisasi sebesar 1.923.425 boks dibandingkan periode yang sama tahun 2016 yang tercatat sebesar 1.883.493. Sedangkan dalam satuan TEUs tercatat meningkat sebesar tiga persen yang terealisasi sebesar 2.376.592 TEUs dibandingkan periode yang sama tahun 2016 yang tercatat sebesar 2.303.566 TEUs.



Tingkatkan Kinerja Operasional dengan Tambah Fasilitas

Perdana, Bongkar Pertamina di Tanjung Wangi

Semester Pertama, Arus Barang Tanjung Intan Meningkat 21 Persen

PT Legi Layani Distribusi BBM Perdana Di Teluk Lamong

Semester Pertama, Kunjungan Kapal di TPKS Naik 5,3 Persen

TROLLY

- 40. Direksi Pelindo III Lantik Direksi Anak Perusahaan

Bedah Buku Crazy Marketing, Pacu Pelindo III Berpikir Out of The Box

TPS Ajak Anak Peduli Keselamatan melalui Lomba Gambar

US Coast Guard Acungi Jempol Penerapan ISPS Code Pelindo III

Pelindo III Jadi Pengembang UMKM Terbaik

Himpun Aspirasi Melalui Customer Award

Pelindo III Raih Penghargaan Layanan Angkutan Lebaran

Antusiasme Siswa Jepang Saat Kunjungi Pelabuhan

Kembangkan Ide dan Kreativitas Dalam Rapat Kerja PT PDS

Berkembang Pesat, PDS Semakin Diminati

Pelabuhan Kobe Jajaki Kerjasama Dengan Pelabuhan Tanjung Perak

GARBARATA

- 56. Sandar Kapal, Cukup Menggunakan Aplikasi IBS

PHC Jadi Rujukan Pasien Cuci Darah

Bolder

Produktivitas TTL Terus Mengalami Kenaikan

PT Terminal Teluk Lamong (TTL) semakin menunjukkan tren produksi yang positif setelah dua tahun beroperasi. Terminal dengan konsep automation dan ramah lingkungan ini semakin menunjukkan produktivitas yang positif. Pada semester pertama tahun 2017, arus produksi petikemas di TTL mencapai 217.363 TEUs.



CRUISE

- 60. Star Clipper Mini Cruise Pelanggan Setia Benoa

GATE IN

- 61. 16 Tahun TPKS Let's Grow Together!

Pelindo III Salurkan Dana Kemitraan di Banyuwangi

JALA-JALA

- 63. Wujudkan Marine Internasional di Ujung Pulau Jawa

Nyeri Hidung? Waspadaai Rhinosinusitis?

KPI Pelabuhan Banjarmasin Mengalami Eskalasi



Perusahaan yang baik dan sehat secara kinerja sudah pasti menyiapkan job description secara mendetail guna memaparkan setiap tugas dan tanggung jawab para pegawai sehingga kontribusinya terlihat di setiap divisi kerja. Faktor utama penentunya adalah Key Performance Indicator (KPI) dalam melihat capaian hasil dan tujuan yang diinginkan perusahaan.

KPI merupakan suatu ukuran kinerja yang bersifat kuantitatif, dan telah disetujui sebelumnya oleh manajemen sebagai cerminan faktor penentu keberhasilan sebuah perusahaan. Seperti yang dilakukan oleh PT Pelindo III (Persero) melalui Pelabuhan Banjarmasin mampu menunjukkan performa kinerja positif di semester pertama tahun 2017 dengan capaian hingga 102,18 persen, berbeda dari tahun 2016 yang hanya mencapai 94,48 persen.

"Capaian kinerja KPI ini memperlihatkan peningkatan pada kinerja Pelabuhan Banjarmasin, walaupun memang ada beberapa parameter yang masih perlu ditingkatkan lagi," kata General Manager Pelabuhan Banjarmasin Fariz Hariyoso. Pemenuhan kinerja itu tidak lepas dari 20 indikator serta beberapa parameter yang dinilai, diantaranya, keuangan dan pasar, fokus pelanggan, efektivitas produk dan proses, fokus tenaga kerja, dan kepemimpinan serta tanggung jawab kemasyarakatan.

Masing-masing indikator tadi memiliki parameter yang berbeda-beda, mulai dari EBITDA margin (Earning Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization) yang berasal dari perhitungan kinerja keuangan, kemampuan memperoleh laba sebelum pajak, interest berupa depresiasi dan amortisasi yang memiliki target 7.91 persen mampu dilampaui hingga 28.23 persen dengan polaritas keatas yang berarti jika nilai capaian semakin tinggi maka nilainya semakin baik. Berbeda dengan parameter lain yaitu waiting time for pilot yang ditargetkan 0.18 jam atau setara dengan 10 menit waktu permissive pilot, mampu diredam hingga 0.16 jam dengan skema polaritas kebawah yang berarti jika nilai capaian semakin kecil berarti semakin baik.

Dari seluruh peningkatan tersebut memberikan dampak positif pada pertumbuhan pendapatan Pelabuhan Banjarmasin yang naik 1,05 persen dibandingkan dengan periode yang sama ditahun sebelumnya. Selain itu, KPI juga sangat penting karena termasuk dalam faktor yang dipertimbangkan dalam perhitungan pendapatan dan reward bagi pegawai di akhir tahun. "Ketercapaian ini berkat konsolidasi internal yang solid sehingga membuahkan kekompakan sehingga dapat mencapai target yang dicanangkan," pungkask Fariz. (Manyar)

Tengah Tahun, PHC Berganti Direksi

"Suksesmu tidak diukur dari seberapa banyak uangmu, namun dari seberapa banyak engkau meringankan beban orang lain. Ukurannya adalah manfaat".

Ungkapan itu berulang selalu dikatakan oleh Direktur Administrasi dan Keuangan, Hargo Wahyuono, kepada seluruh karyawan di setiap kesempatan pertemuan. Pun, dalam acara perpisahan dan perkenalan Direktur PT Pelindo Husada Citra yang baru. Menurutnya, dimanapun kita berada, kita semua dapat menjalankan peran sebagai manusia yang meringankan beban orang lain.

Tak menyangka, mungkin itu yang dirasakan segenap karyawan PT PHC ketika Hargo Wahyuono mengungkapkan bahwa dirinya akan segera dipindahtugaskan di cucu perusahaan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero), sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT. Pelindo Husada Citra (PHC).

"Betapapun saya sangat mencintai organisasi ini, organisasi yang telah memberi banyak hal kepada saya dan keluarga saya selama 15 tahun dan hampir 4 bulan ini, ada keputusan berat di depan saya. Namun demikian, seberat apapun itu, keputusan telah ditetapkan, harus diterima dan dijalani," ungkapnya saat memberitahukan pengumuman kepindahannya kepada karyawan PT PHC pada Juli lalu di Ruang GSG RS PHC.

Namun suasana hening itu berganti mulai ramai ketika,



Direktur Administrasi dan Keuangan yang baru, Wahyu Widodo mulai memperkenalkan diri. "Saya dan Pak Hargo adalah teman kuliah. Kita juga sama sekali tidak menyangka ada kabar ini, karena keputusan berlangsung dengan cepat dan pasti sudah direncanakan oleh perusahaan. Bagaimanapun itu kedepan saya akan berusaha meningkatkan kinerja PHC dengan bantuan dan support dari rekan-rekan sekalian," pungkasknya. (Manyar)

Arus Balik Lebaran Meningkat, Tanjung Perak Bagi Keceriaan



Arus mudik lebaran tahun 2017 melalui jalur laut di Pelabuhan Tanjung Perak mengalami peningkatan 0,8 persen dibanding tahun sebelumnya dilihat dari catatan posko arus mudik yang ada di Terminal Penumpang Gapura Surya Nusantara (GSN).

Pada H+15 (11/07) tercatat 154.238 orang penumpang dengan rincian 96.399 orang penumpang naik atau meningkat 8,4 persen dibanding 2016 dan 57.839 atau turun 9,5 persen dibanding 2016. Sedangkan di tahun 2016 tercatat 152.996 orang dengan rincian 88.922 orang penumpang naik dan 64.074 orang penumpang turun.

Kahumas Pelindo III Tanjung Perak, Fernandes A. Ginting menyampaikan bahwa puncak arus mudik terjadi pada H-1 (24/06) sebanyak 12.934 orang penumpang dengan rincian jumlah penumpang turun sebanyak 11.488 orang dan jumlah penumpang naik sebanyak 1.448 orang.

"Puncak arus balik lebaran terjadi pada H+13 (13/07) yakni sebanyak 11.274 orang," kata pria yang akrab disapa Ginting ini.

Pada H+13 tercatat sebanyak 8.801 orang penumpang yang turun di Pelabuhan Tanjung Perak dan 2.446 orang penumpang yang naik melalui Pelabuhan Tanjung Perak. (Manyar)

Berantas Narkoba dengan Gandeng BNN

Kebulatan tekad dan komitmen bersama dalam Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN) dilakukan oleh Pelindo III dengan melakukan tes urin kepada semua pegawai di lingkungan Pelabuhan Gresik. Kegiatan yang diselenggarakan pada Juli lalu di Ruang Rapat Pelabuhan Gresik bekerja sama dengan Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Gresik.

Sedikitnya 160 pegawai Pelindo III Gresik terdiri dari pegawai, *operator fix crane*, *port security* dan *cleaning service* mengikuti tes urin. "Program yang sudah dua kali dilaksanakan di Pelabuhan Gresik ini tentunya diwajibkan kepada semua pegawai untuk mengikuti tes urin. Apabila ditemukan ada yang memakai narkoba maka akan diberi hukuman disiplin bahkan sampai dikeluarkan," tutur Boedhi Soetjahjo Manager SDM, Umum dan Kesisteman Pelabuhan Gresik.

Penyalahgunaan obat-obatan terlarang juga diatur dalam Peraturan Direksi di Lingkungan Pelindo III nomor:PER50.1/KP.0303/P.III-2013 tentang Peraturan Disiplin Pegawai. Didalam aturan tersebut dikatakan bahwa pegawai dilarang memiliki, menjual, membeli, mengonsumsi, menyimpan dan mengedarkan narkotika dan obat-obatan terlarang.

Aturan tersebut juga didukung oleh AKBP Agustianto, SH selaku Kepala Badan Narkotika Nasional Kabupaten Gresik, "Tanggung jawab pemberantasan narkoba tidak

hanya dilakukan oleh BNN semata namun juga diperlukan kerjasama dengan masyarakat maupun perusahaan sebagaimana yang dilakukan oleh Pelindo III dalam pemberantasan narkoba dengan secara rutin melakukan tes urin kepada karyawannya". (Manyar)



Dorong Kinerja Perusahaan Melalui *Continuous Improvement Program*

PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) sebagai salah satu perusahaan yang bergerak dibidang jasa kepelabuhanan terus berkomitmen untuk meningkatkan kinerja, baik dari sisi organisasi perusahaan maupun para pekerja. Berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan ritme kerja yang lebih baik, salah satu upaya tersebut adalah dengan diadakannya kegiatan *Continuous Improvement Program* (CIP).

CIP merupakan usaha-usaha berkelanjutan yang dilakukan manajemen Pelindo III untuk mengembangkan

dan memperbaiki kinerja perusahaan. Usaha-usaha tersebut bertujuan untuk mencari dan mendapatkan “bentuk terbaik” dari *improvement* yang dihasilkan, dan akan memberikan solusi terbaik bagi masalah yang ada, sehingga hasilnya akan terus bertahan dan bahkan berkembang menjadi lebih baik bagi perusahaan.

“Kegiatan ini merupakan sarana yang positif untuk saling bertukar pikiran bagi para pekerja, sehingga bisa tercipta inovasi-inovasi baru guna meningkatkan kinerja perusahaan, serta memecahkan berbagai masalah yang terjadi melalui diskusi, kritik dan saran yang ada,” ujar Widyaswendra VP Corporate Communication.

Adapun secara spesifik tujuan utama dari terselenggaranya kegiatan ini adalah untuk meningkatkan mutu dan nilai tambah perusahaan, peningkatan produktifitas sekaligus penurunan biaya, peningkatan kemampuan penyelesaian pekerjaan yang sesuai target, meningkatkan hubungan yang serasi antara atasan dan bawahan, meningkatkan keterampilan, kesehatan dan keselamatan kerja, meningkatkan kepuasan pelanggan, serta pengembangan tim kerja.

“Kegiatan seperti ini rencananya akan dilakukan secara berkala, dan berharap bisa dimanfaatkan sebaik mungkin oleh para pegawai untuk meningkatkan kinerja mereka kedepannya,” imbuh Wendra. (Intan)



Pelabuhan Banjarmasin Tunjukkan Kepedulian kepada Masyarakat Sekitar

PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) kembali menunjukkan komitmen kepedulian terhadap masyarakat Kalimantan Selatan dalam program CSR tahun 2017. Pada Juli lalu, Pelindo III mengadakan kegiatan sosial bagi anak-anak berupa pemeriksaan gigi dan mulut bagi para siswa sekolah dasar.

Acara yang bertempat di SD Negeri Telaga Biru I Banjarmasin tersebut dihadiri oleh Walikota Banjarmasin Ibnu Sina dan perwakilan dari Lembaga Manajemen Infra (LMI). Dalam sambutannya, Ibnu Sina mengatakan bahwa Pemko Banjarmasin sangat mengapresiasi program CSR yang dilakukan oleh Pelindo III. Ia berharap langkah Pelindo III juga diikuti oleh BUMN lainnya. “Saya sangat mengapresiasi pemeriksaan gigi dan mulut gratis yang diadakan oleh Pelindo III ini. Semoga langkah Pelindo III yang aktif dalam CSR dan dukungan terhadap UMKM melalui PKBL dapat diikuti oleh BUMN lainnya,” ujar Ibnu Sina.

Selain pemeriksaan gigi dan mulut kepada 500 siswa SD di SDN Telaga Biru I Banjarmasin, Pelindo III juga memberikan bantuan berupa satu buah klotok (perahu bermesin) kepada SDN Basirih 10 yang satu-satunya akses menuju sekolah tersebut melintasi sungai. Untuk itu Pelindo III tergerak untuk memberikan bantuan karena



semangat para siswa meraih pendidikan.

Pada saat dilakukan pemberian bantuan, Kepala Sekolah SDN Basirih 10, Yuseri tidak mampu menutupi rasa harunya ketika hadir dalam acara penyaluran bina lingkungan tersebut. “Kami sangat berterima kasih atas kepedulian Pelindo III terhadap kami. Bantuan ini sangat berarti dan bermanfaat bagi kami dan siswa kami,” ungkap Yuseri. (Manyar)

Terminal Bandarmasih Jadi Primadona di Kalimantan Selatan

Moda transportasi melalui laut hingga 2017 masih terus diminati, salah satunya ada pada Pelabuhan Banjarmasin yang menjadi unit usaha PT Pelindo III (Persero) melalui pelayanan Jasa Terminal Penumpang Bandarmasih. Hal ini dapat menjadi satu indikator bahwa banyak penumpang atau pelanggan yang merasa nyaman dengan pelayanan dan ketersediaan fasilitas yang telah diberikan pihak terminal.

Pada triwulan kedua tahun 2016 Pelabuhan Banjarmasin mampu melayani 14.922 penumpang dengan rincian debarkasi 4.915 dan embarkasi sebanyak 10.007 penumpang. Pada triwulan kedua tahun 2017 Terminal Bandarmasih melayani 29.722 penumpang selama triwulan kedua, dengan rincian penumpang debarkasi sebanyak 5.545 dan embarkasi 24.177 penumpang. "Angka ini jauh meningkat sekitar 50,2 persen dibanding triwulan

kedua tahun 2016 dan jumlah tersebut merupakan bukti pelayanan kami di Pelabuhan Banjarmasin", kata Hermani Gunawan selaku Manager Terminal Konvensional Pelabuhan Banjarmasin. (Manyar)



Layani Kapal Tanker, Pelindo III Terapkan ISPS

Dalam memberikan layanan kapal tanker Pertamina, Pelindo III terus berupaya meningkatkan keamanan maupun fasilitasnya di Pelabuhan Tanjung Wangi berupa fasilitas dermaga sepanjang 543 meter dengan kedalaman mencapai 12 s.d 14 m Low Water Spring (LWS). Kapal tanker yang beroperasi di Pelabuhan Tanjung Wangi memiliki rata-rata panjang 150 m dengan disiapkan panjang dermaga yang berukuran dua kali lipat dari panjang kapal.

Selain itu, selama kapal Pertamina menggunakan dermaga umum untuk supply BBM, Pelindo III juga menjamin keamanan dalam proses bongkar BBMnya dengan menggunakan ISPS Code untuk menjamin keamanan kapal dan fasilitas pelabuhan.

"Pelabuhan merupakan daerah terbatas (*restricted area*) sehingga hanya pihak/orang yang berkepentingan saja yang diizinkan masuk. Dalam penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Pelindo III mewajibkan untuk para *stakeholder* di pelabuhan Tanjung Wangi menggunakan ID Card serta Alat Pelindung Diri (APD)," tutur GM Pelabuhan Tanjung Wangi, Edy Sulaksono. (Manyar)



Budi Siswanto, GM Baru Pelabuhan Tanjung Intan



Tongkat estafet kepemimpinan Pelabuhan Tanjung Intan kembali berpindah tangan. Kali ini giliran Budi Siswanto yang dipercaya sebagai General Manager Pelabuhan Cabang Tanjung Intan menggantikan Ali Sodikin. Untuk itu pada Juli lalu telah digelar *coffee morning* dengan pengguna jasa sekaligus untuk memperkenalkan Kepala Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan (KSOP) Kelas II Cilacap dan General Manager Pelindo III Pelabuhan Tanjung Intan di Fave Hotel Cilacap.

"Budi Siswanto dalam sambutannya menyampaikan besar harapannya untuk dapat bersinergi baik dengan Pemerintah Kabupaten Cilacap maupun para *stakeholder* yang ada di lingkungan Pelabuhan Tanjung Intan. "Besar harapan saya ke depan untuk dapat menjalin silaturahmi, bekerjasama dengan baik serta saling bersinergi satu sama lain, sehingga dalam melaksanakan amanah jabatan saya ini dapat berjalan dengan baik dan lancar," ungkap Budi. (Manyar)



GELIAT HARI KEMERDEKAAN TUNJANG SOLIDARITAS ANTAR PEGAWAI

Berbagai lomba seru dilaksanakan saat menyambut hari kemerdekaan Republik Indonesia ke-72. Momentum ini sekaligus untuk menumbuhkan rasa kebersamaan antar pegawai yang dianggap penting guna meningkatkan laju kinerja perusahaan atas terjalannya konektivitas di semua lini.





Oleh:

Fajar Baharudin

Staf Pengembangan
Organisasi dan Kesisteman
SDM
Kantor Pusat



PENGHITUNGAN JEJAK KARBON RTG BATTERY DI PELABUHAN TENAU KUPANG

Besaran emisi karbon yang diproduksi untuk kegiatan sehari-hari dan/atau organisasi untuk menyelenggarakan kegiatan jasa atau membuat produk disebut sebagai jejak karbon. Jejak karbon merupakan unsur terbesar dalam terjadinya pemanasan global dan pencemaran lingkungan. Emisi karbon terjadi karena sebagian besar aktivitas manusia membutuhkan sumber energi yang saat ini, sebagian besar masih berasal dari bahan bakar fosil seperti: minyak bumi, gas alam dan batubara.

Emisi karbon di sektor pelayaran dan pelabuhan memang tidak terlalu besar. Hanya menyumbang tiga persen dari seluruh emisi karbon yang dihasilkan di bumi. Pencemaran udara yang dihasilkan di pelabuhan/terminal-terminal pelabuhan lebih disebabkan oleh asap pembakaran alat-alat bongkar muat, meliputi peralatan bongkar-muat di sisi *yard crane*, *ship crane* dan juga *trucking*.

Menghitung jejak karbon akan membantu individu maupun kelompok (industri, organisasi

dan perusahaan lainnya) dalam mengendalikan jumlah karbon yang dihasilkan. Efek negatif dari emisi karbondioksida (CO₂), akan menghasilkan pencemaran lingkungan yang memicu perubahan iklim dan pemanasan global. Dengan mengetahui perkiraan jumlah karbon harian yang kita sumbangkan ke bumi, dinilai akan mampu mengendalikan dan mengurangi jumlah emisi karbon di udara.

The Federation of European Private Port Operations and Terminal (FEPORT) menyusun kebijakan untuk menurunkan emisi karbon di pelabuhan dan terminal di Eropa. Hasilnya di Pelabuhan Felixstowe, Inggris total emisi di seluruh terminalnya mengalami penurunan dari 13.1kgCO₂e/box pada tahun 2009 menjadi 9.7kgCO₂e/box pada tahun 2015. Sedangkan di Pelabuhan Rotterdam, emisi karbon pada tiap terminal mengalami penurunan sampai dengan 20 persen.

Pemilihan alat-alat bongkar muat yang menggunakan tenaga listrik menjadi strategi utama untuk mengurangi emisi karbon. Selain itu,

bila memungkinkan tenaga listrik berasal dari sumber-sumber energi alternatif yang tidak menghasilkan emisi CO2 seperti pemanfaatan tenaga matahari, air, angin, dll. Apabila terpaksa harus menggunakan bahan bakar fosil (yang menghasilkan emisi CO2), gunakanlah dengan bijak dan efisien. Hal ini termasuk penghematan listrik dan energi, apalagi Indonesia termasuk negara yang banyak menggunakan bahan bakar fosil (minyak, batubara) untuk pembangkit listriknya.

Sebagai contoh, Pelabuhan Los Angeles, menerapkan empat program untuk menurunkan emisi CO2. Keempat program tersebut adalah: (1) *green buildings* (bangunan ramah lingkungan), memanfaatkan sinar matahari untuk penerangan kantor, (2) *tree planting* (menanam pohon), (3) *green power* (sumber energi listrik ramah lingkungan), misalnya: membangun *wind mill* dan pemasangan *solar cell*, dan (4) *alternative fuel* (sumber bahan bakar alternatif), memanfaatkan energi listrik atau yang rendah karbon untuk bahan bakar alat-alat bongkar muat.

Untuk pelabuhan di Indonesia, Pelindo III menerapkan konsep *green port* seperti Terminal Teluk Lamong yang merupakan terminal semi otomatis pertama di Indonesia diantaranya konsep *green port* yang menerapkan pengoperasian peralatan secara elektrik dengan kendali di ruang kontrol, penggantian bahan bakar dari fosil ke gas, pemanfaatan energi matahari untuk penerangan gedung-gedung kantor, dan juga penanaman bakau. Upaya menjaga lingkungan dengan mengurangi emisi CO2 juga dilakukan anak perusahaan Pelindo III lainnya, Terminal Petikemas Surabaya (TPS) dengan mentransformasi mesin *container crane* (CC) dari *diesel genset on board* ke *electric middle voltage* untuk kedua belas CC yang ada.

Disusul Terminal Peti Kemas Semarang (TPKS) yang mendatangkan 11 unit *automatic rubber tyred gantry* (ARTG). Selain bertujuan untuk otomatisasi dan modernisasi alat, penerapan ARTG tentu lebih ramah lingkungan bila dibandingkan RTG berbahan bakar diesel.

Di ujung timur wilayah kerja Pelindo

”

Upaya menjaga lingkungan dengan mengurangi emisi CO2 juga dilakukan anak perusahaan Pelindo III lainnya, Terminal Petikemas Surabaya (TPS) dengan mentransformasi mesin container crane (CC) dari diesel genset on board ke electric middle voltage untuk kedua belas CC yang ada.

III, Pelabuhan Tenau Kupang menjadi yang pertama di Indonesia dalam penggunaan Electrical Rubber Tire Gantry (RTG Battery) bertenaga baterai. Dua unit RTG Battery didatangkan pada penghujung tahun 2016 dan mulai beroperasi pada awal tahun 2017. Disebutkan bahwa penggunaan RTG Battery Baterai memiliki efisiensi BBM hingga 60 persen dibandingkan dengan RTG konvensional. Supervisor Bongkar Muat Petikemas Cabang Tenau Kupang, Bayuseno AW, menuturkan konsumsi bahan bakar RTG Battery semester pertama tahun 2017 sebesar 13.465 liter, lebih rendah 16.135 liter bila dibandingkan semester pertama tahun 2016 sebesar 29.600 liter ketika masih menggunakan RTG konvensional. Hal ini membuktikan dengan menggunakan RTG Battery mampu menghemat BBM sebesar 54,51 persen. Tentunya penghematan BBM ini akan berbanding lurus dengan pengurangan emisi karbon yang dihasilkan oleh RTG Battery.

Dengan mengacu pada *Intergovernmental Panel on Climate*

Change (IPCC), telah diukur emisi karbon yang dihasilkan oleh RTG Battery selama semester pertama tahun 2017 dibandingkan dengan emisi karbon yang dihasilkan oleh RTG konvensional pada semester pertama tahun 2016 yang ada di Pelabuhan Tenau Kupang. Pengukuran mengacu pada jumlah konsumsi bahan bakar dan diperoleh hasil sebagai berikut:

Perbandingan Emisi Karbon Antara RTG Battery dan RTG dalam Kilogram dan per Box petikemas disajikan dalam tabel sebagai berikut: (dengan membandingkan data konsumsi bahan bakar RTG Battery semester pertama tahun 2017 dan RTG semester pertama tahun 2016)

Penggunaan RTG Battery telah menurunkan emisi CO2 sebesar 54,51 persen (dalam KgCO2) pada semester pertama tahun 2017 dibanding emisi CO2 yang dihasilkan pada semester pertama tahun 2016. Dalam per box, RTG Battery telah mengurangi emisi CO2 sebesar 8.73 KgCO2/Box. Jumlah ini 84,05 persen lebih rendah dibandingkan semester pertama tahun 2016. Penggunaan RTG Battery bertenaga baterai mendukung manfaat dalam mengurangi bahan bakar yang digunakan dan penurunan emisi karbon yang dihasilkan. Penurunan penggunaan bahan bakar peralatan bongkar muat dapat memangkas biaya pengadaan BBM, sedangkan penurunan emisi karbon dapat dijadikan sarana promosi guna mendatangkan pengguna jasa yang *concern* dalam isu-isu lingkungan.

Pemanfaatan energi listrik maupun bahan bakar alternatif rendah karbon pada alat-alat bongkar muat dapat diaplikasikan menyeluruh pada peralatan yang ada di dermaga, lapangan penumpukan dan truk di area pelabuhan. Sehingga perhitungan emisi karbon dapat lebih komprehensif dan berlaku pada suatu pelabuhan tersebut.

No.	Jenis Alat	Emisi Karbon (KgCO2)	Produktivitas B/M (BOX)	Emisi Karbon per Box (KgCO2/Box)
1	RTG Battery	35,910.25	21,676.00	1.65
2	RTG Konvensional	78,941.22	7,599.00	10.38
	Selisih	43,030.97	14,077.00	8.73

Pembaca dapat mengirimkan opini kepada redaksi via email ke humas@pelindo.co.id sepanjang 2 halaman A4 dengan font Arial Narrow ukuran 12 dalam spasi 1,5.

PROSPEK CERAH BISNIS WISATA KAPAL PESIAR INDONESIA

Komitmen Pelindo III dalam mendukung sektor pariwisata nasional menunjukkan prospek cerah. Ini ditunjukkan dengan tingginya arus kunjungan kapal pesiar ke pelabuhan-pelabuhan kelolaan Pelindo III sepanjang semester pertama tahun 2017 yakni sebanyak 70 kunjungan.

“Jumlah ini meningkat 34 persen dibandingkan capaian tahun lalu di periode yang sama,” kata Widyaswendra, VP Corporate Communication Pelindo III. Kendati demikian, jumlah penumpang kapal pesiar justru mengalami penurunan 12 persen secara **year-on-year**, yakni berjumlah 49.345 orang dibanding tahun 2016 yang mampu mencapai 55.803 orang.

Kondisi ini disebabkan oleh semakin populernya kapal pesiar dari kelas **small ship** mengunjungi pelabuhan-pelabuhan di wilayah kerja Pelindo III dengan kapasitas penumpang berkisar 251-750 orang. Dari 70 kunjungan, dominasi kapal pesiar berukuran kecil ini mencapai 44 persen atau sebanyak 31 kunjungan. Berbeda dengan tahun lalu, dimana kelas **small ship** hanya mencatatkan kunjungan sebanyak 7 **call** atau 15 persen saja. “Tahun 2016, kunjungan cruise didominasi oleh kapal dari



Kapal Pesiar Sandar di Pelabuhan Benoa





Kapal Pesiar Sandar di Pelabuhan Benoa

kelas **mid-size ship** (kapasitas 751-2500 orang)," ujar Widyaswendra. Jumlahnya mencapai 34 **call** atau 74 persen dari total kunjungan **cruise** ke pelabuhan-pelabuhan kelolaan Pelindo III sepanjang tahun 2016 (46 kunjungan).

Reputasi Pulau Bali yang sudah mendunia pun berdampak pada tingginya intensitas kunjungan kapal pesiar ke Pelabuhan Benoa dibandingkan pelabuhan lainnya di wilayah kerja Pelindo III yakni sebanyak 38 kunjungan. Bahkan, intensitas kunjungannya belum

dapat tersaingi oleh tujuh pelabuhan Pelindo III lainnya jika digabungkan. Tujuh pelabuhan tersebut adalah Pelabuhan Tanjung Emas (Semarang), Pelabuhan Lembar (Lombok), Pelabuhan Tanjung Tembaga (Probolinggo), Pelabuhan Tanjung Perak (Surabaya), Pelabuhan Celukan Bawang (Bali), Pelabuhan Kalabahi (Alor – NTT) dan Pelabuhan Badas (Sumbawa – NTB).

Peak season kunjungan kapal pesiar di kedelapan pelabuhan tersebut terjadi pada triwulan pertama 2017, yaitu antara bulan

Januari sampai dengan Maret. Kecenderungan ini merupakan imbas pergantian musim di negara-negara Eropa maupun Amerika Serikat yang masih mengalami musim dingin. Para pelancong mancanegara pun banyak memanfaatkan masa liburannya menuju negara-negara beriklim tropis. Tak terkecuali Indonesia. Sepanjang triwulan pertama 2017, jumlah kunjungan kapal pesiar tercatat sebanyak 45 **call**. Selanjutnya pada kuartal kedua, jumlah kunjungannya menurun dengan jumlah 25 **call**.

Kondisi ini telah mendorong



Pelindo III meningkatkan pelayanan agar dapat memperlancar aksesibilitas wisatawan mancanegara menuju destinasi-destinasi wisata menarik di Indonesia. Dalam hal kesiapan fasilitas misalnya, Pelindo III tengah berupaya menambah panjang dermaga Pelabuhan Benoa, yakni Dermaga Timur menjadi 340 meter, sehingga mampu mengakomodasi kapal pesiar dengan panjang keseluruhan (**length overall**) diatas 240 meter. Lebih lanjut lagi, perusahaan pelat merah yang

menjalankan bisnis kepelabuhanan ini juga melakukan pembangunan 11 terminal penumpang baru di pelabuhan-pelabuhan yang melayani kapal penumpang, baik domestik maupun internasional.

Tidak cukup dengan meningkatkan fasilitas eksisting, Pelindo III berinisiatif untuk mengembangkan pelabuhan yang berorientasi pada industri pariwisata. Ini tidak lepas dari kondisi geografis Indonesia yang dianugerahi panorama yang memikat. Beberapa daerah yang

akan dikembangkan oleh Pelindo III antara lain Banyuwangi (Jawa Timur), Lombok Barat dan Labuan Bajo (NTB) serta Benoa (Bali).

Melalui sejumlah program tersebut, Pelindo III menyelaraskan diri dengan program pemerintah yang berupaya mencapai target 20 juta wisatawan mancanegara di tahun 2019. Semakin besar jumlah kunjungan kapal pesiar ke Indonesia, maka semakin besar potensi untuk meningkatkan jumlah wisatawan luar negeri. (Jamrud)



Aktivitas Bongkar Muat di Pelabuhan Tanjung Perak

SEMESTER PERTAMA, ARUS PETIKEMAS PELINDO III NAIK TIGA PERSEN

Pelindo III sebagai salah satu BUMN penyedia jasa kepelabuhanan mencatat kinerja operasional yang positif pada arus petikemas, arus barang dan kunjungan kapal pada semester pertama tahun 2017.

Trafik arus petikemas dalam satuan boks di semester pertama tahun 2017 tercatat meningkat sebesar dua persen yang terealisasi sebesar 1.923.425 boks dibandingkan periode yang sama tahun 2016 yang tercatat sebesar 1.883.493. Sedangkan dalam satuan TEUs tercatat meningkat sebesar tiga persen yang terealisasi

sebesar 2.376.592 TEUs dibandingkan periode yang sama tahun 2016 yang tercatat sebesar 2.303.566 TEUs.

Direktur Utama Pelindo III, Ari Askhara menyampaikan bahwa selain arus petikemas, kunjungan kapal pada semester pertama tahun 2017 dalam satuan *Gross Tonnage* (GT) juga menunjukkan kenaikan yang signifikan. Tercatat arus kunjungan

kapal mengalami peningkatan sebesar tujuh persen yang terealisasi sebesar 116.675.651 GT dibanding periode yang sama tahun 2016 yang tercatat sebesar 108.443.763 GT. Sedangkan dalam satuan unit arus kunjungan kapal mengalami penurunan sebesar tujuh persen tercatat ditahun 2017 sebesar 28.785 unit dibanding dengan periode yang sama tahun 2016 tercatat sebesar 30.795 unit. "Penurunan dalam hal jumlah unit tersebut dikarenakan ukuran kapal yang melakukan kegiatan operasional di pelabuhan wilayah Pelindo III semakin besar jika dilihat dari ukuran GT nya.

Untuk arus barang pada semester pertama tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 19 persen yang tercatat sebesar 39.698.691 ton dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2016 tercatat sebesar 32.079.287 ton. *Corporate Secretary* Pelindo III Faruq Hidayat menjabarkan untuk arus barang perdagangan luar negeri mencapai 9.648.582 ton dan dalam negeri mencapai 30.050.109 ton ditahun 2017.

Selain itu, Pelindo III juga

melakukan pengembangan untuk beberapa pelabuhannya yang diperuntukkan untuk wisata marina diantaranya Banyuwangi-Jawa Timur, Lombok Barat-NTB, Benoa-Bali, dan Labuan Bajo-NTB.

Lebih lanjut Faruq mengatakan bahwa pembangunan fisik fasilitas pelabuhan marina dilakukan bertahap. Hingga saat ini baru satu pelabuhan marina yang beroperasi yakni di Pelabuhan Marina Benoa-Bali. Askhara menyebut dua lokasi lainnya saat ini tengah dalam tahap konstruksi yakni Pelabuhan Marina Boom-Banyuwangi dan Pelabuhan Marina Gilimas-Lombok Barat.

"Pelabuhan Marina Boom-Banyuwangi saat ini konstruksi sudah mencapai sekitar 85 persen. Kami targetkan pada awal 2018 mendatang sudah beroperasi secara penuh," jelasnya.

Ia menambahkan Pelabuhan Marina Gilimas-Lombok Barat saat ini masih pada tahap awal konstruksi yang diperkirakan akan selesai pada tahun 2020 mendatang. Sementara untuk Pelabuhan Marina Labuan Bajo-NTT,

pihaknya menyatakan hal tersebut masih dalam proses perencanaan.

Pelindo III menyebut potensi wisata di wilayah timur Indonesia sebagai rute wisata "*butterfly route*" dengan Labuan Bajo sebagai pelabuhan wisata utama atau dikenal dengan istilah "*Turnaround Cruise Port*". Para wisatawan dapat memulai perjalanan wisatanya dari Labuan Bajo dengan rute menuju ke arah timur menuju Maumere, Larantuka, Adanora, Lembata, Kalabahi, Kupang, Rote, Sabu, Ende, Almere, Waingapu, Waikelo, dan kembali ke Labuan Bajo.

Sementara untuk rute ke arah barat mulai dari Labuan Bajo, Celukan Bawang, Probolinggo, Banyuwangi, Benoa, Lembar, Badas, Bima, dan kembali ke Labuan Bajo.

"Wisatawan pengguna kapal pesiar tidak perlu ke Singapura ataupun ke Australia, langsung saja ke Indonesia. Mereka dapat mulai perjalanan ataupun langsung pulang ke negara asalnya dari Labuan Bajo. Itu yang disebut dengan istilah *turnaround cruise port*," pungkas Faruq. (Lamong)

Labangan Penumpukan Petikemas di Terminal Petikemas Semarang



KENALKAN KERAGAMAN BANGSA DENGAN MENGAJAK SISWA MENGENAL NUSANTARA

Sebagai salah satu program BUMN Hadir Untuk Negeri, Kementerian BUMN kembali menunjuk seluruh BUMN untuk melaksanakan program Siswa Mengenal Nusantara (SMN) dengan mengajak ribuan pelajar SMA di Indonesia untuk saling berkunjung ke berbagai provinsi di tanah air.

Pelindo III yang ditunjuk sebagai PIC bersama PT Kimia Farma (Persero) dan PT Balai Pustaka (Persero) serta Dinas Provinsi Kalimantan Tengah, menjadi fasilitator 22 siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) terbaik dari Provinsi Kalimantan Tengah untuk berpetualang selama seminggu penuh di Provinsi Jambi. Dua siswa difabel berprestasi turut bergabung di antara delegasi siswa berprestasi tersebut.

Kegiatan yang dilaksanakan oleh seluruh BUMN tersebut bertujuan untuk menanamkan rasa bangga dan cinta tanah air sejak dini kepada siswa karena mereka sebagai agen pembangunan bangsa dimasa depan.

"Dengan kegiatan ini diharapkan di benak generasi muda Indonesia akan tertanam rasa bangga dan cinta tanah air sebagai bangsa yang memiliki keragaman budaya Nusantara. Setelah berkunjung dan berinteraksi langsung dengan saudara sebangsa di luar kampung halamannya, mereka akan mendapatkan pemahaman nyata tentang keragaman sebagai modal kemajuan Indonesia di masa depan, disaat mereka memimpin kelak," kata *Vice President Small Medium-sized*

Enterprises Partnership and Community Development Pelindo III Roy Darma Putera, di Palangkaraya, Juli lalu pada acara pelepasan 22 siswa dari Provinsi Kalimantan Tengah yang dikirim untuk menjelajahi Provinsi Jambi.

"Selain memfasilitasi perjalanan para siswa tersebut, Pelindo III juga mengajak siswa dari Provinsi Jambi untuk berkeliling dan melakukan berbagai aktifitas yang berguna dan mendidik di Kalteng," imbuh Roy.

Lebih lanjut, ia menjelaskan bahwa selama satu minggu para siswa dari Jambi akan diajak dan dikenalkan pada ragam budaya dan atraksi kesenian setempat misalnya melakukan kunjungan ke rumah adat khas Dayak di Huma betang Buntoi di Kabupaten Pulang Pisau dan berbagai kegiatan lainnya seperti Temu dengan Kaliwood Community, Tinggal di Rumah Betang di Desa Sei Gohong, Belajar Permaculture, Naik Kapal Wisata Susur Sungai, Singgah ke Desa-desa Tradisional, Berkunjung Ke Yayasan BOSF untuk Belajar tentang Orangutan & Seni Tari / Musik Workshop, Mengunjungi Sekolah Bina Cita Utama Rungan Sari, Workshop Kuliner Tradisional.

Para siswa juga diajak untuk





Pembukaan Kegiatan Siswa Mengenal Nusantara di Provinsi Kalimantan Tengah



Kegiatan SMN di Dermaga Kereng Bangkirai Sebangau

berkunjung ke Pelabuhan Pulang Pisau yang merupakan salah satu pelabuhan yang dikelola Pelindo III. Disana mereka melihat bagaimana Pelindo III mengelola gerbang logistik utama di Kalimantan Tengah. "Hal tersebut untuk memberi pemahaman atas fungsi BUMN sebagai penyokong perekonomian Indonesia. Termasuk Pelindo III yang mengelola 43 pelabuhan pada tujuh provinsi di Indonesia," ungkap Roy.

Diakhir acara nanti, para siswa dari Kalimantan Tengah dan Jambi akan dipertemukan untuk berbagi pengalaman yang diperoleh selama mengikuti kegiatan.

Sementara itu, Direktur Umum dan Human Capital PT Kimia Farma (Persero) Tbk, Arief Pramuhanto menjelaskan akan pentingnya kegiatan siswa mengenal nusantara ini, guna merangsang pemikiran anak Indonesia. "Program ini diharapkan bisa menumbuhkan rasa bangga kepada generasi penerus bangsa akan keberagaman budaya dan kekayaan nusantara, serta memupuk tali persaudaraan dengan sesama anak bangsa," tutur Arief.

Dalam pembekalan program SMN 2017, nantinya para siswa

terpilih diharapkan akan mampu menceritakan pengalamannya setelah melaksanakan serangkaian kegiatan yang telah ditentukan. Para siswa juga akan diajak untuk membagikan pengalaman mereka melalui media sosial dan blog sehingga dapat menjangkau *audience* yang lebih luas.

AJAK SISWA JAMBI EDUTOUR DI PALANGKARAYA

Sedikitnya dua puluh siswa-siswi SMA terbaik dari Provinsi Jambi peserta Program Mengenal Nusantara 2017 (SMN) yang berpetualang di Provinsi Kalimantan Tengah selama satu minggu penuh pada Rabu (2/8) kembali ke kotanya dengan membawa berbagai pembelajaran dan pengalaman yang penuh inspirasi. Mereka merupakan siswa berprestasi dengan kondisi ekonomi terbatas yang mendapat kesempatan untuk mengikuti kegiatan edukatif di bidang pendidikan, kewirausahaan, seni dan budaya, ekowisata serta pelestarian alam dari tiga BUMN yaitu Pelindo III sebagai BUMN PIC, Kimia Farma dan Balai Pustaka sebagai BUMN Co PIC. Dua diantaranya merupakan siswa tuna rungu berprestasi. Selama mengikuti

kegiatan belajar di alam bebas, para siswa ditemani dengan empat guru pendamping.

Pada Selasa (1/8), dilaksanakan acara penutupan Siswa Mengenal Nusantara bertempat di Aquarius Boutique Hotel Palangkaraya yang dihadiri oleh Achmad Fahrudaji, Direktur Komersial PT Balai Pustaka; Kepala Bidang SMK Dinas Pendidikan Provinsi Kalteng; Widyaswendra, Vice President Corporate Communication Pelindo III; dan Frederica, perwakilan dari Yayasan Permakultur Indonesia.

Dalam sambutannya, Achmad Fahrudaji memberikan ucapan selamat kepada peserta SMN dari Provinsi Jambi yang telah mengikuti berbagai petualangan dan padatnya kegiatan wisata edukasi selama tujuh hari di Palangkaraya dan Pulang Pisau. "Semoga dengan acara SMN yang diinisiasi oleh Kementerian BUMN dapat menambah wawasan adik-adik bahwa negeri Indonesia memiliki kekayaan seni, budaya dan wisata yang perlu dilestarikan sehingga anak cucu yang merupakan generasi penerus bangsa dapat mengetahui dan bangga," ucapnya.

Sementara itu, Widyaswendra menjelaskan bahwa program SMN

merupakan bagian dari kontribusi BUMN dalam membangun kapasitas nasional yang tidak hanya dari sisi bisnis dan ekonomi semata, tetapi juga untuk generasi pemuda bangsa. “Nanti dipenghujung acara pada penutupan malam ini saya harap para siswa dapat menceritakan pengalamannya!” Jika ada saran, adik-adik bisa menyampaikan disini untuk perbaikan kegiatan SMN ditahun depan,” ujar Wendra yang mendorong siswa untuk membagikan pengalamannya pada Gala Dinner Penutupan SMN 2017.

Salah satu siswa, M. Amin Nuddin mengemukakan pengalamannya di depan para tamu undangan bahwa ia dan teman-temannya merasa berbahagia dan mendapatkan banyak inspirasi dari edutour di Kalimantan Tengah. Provinsi ini menjadi salah satu *ecotourism destination* yang menarik di Indonesia terutama bagi wisatawan asing yang cenderung lebih menyukai wisata alam, konservasi orangutan dan habitatnya. “Kami ingin ketika kembali ke Jambi, ada ekowisata susur sungai seperti disini yang masih sangat natural dan bisa melihat orangutan secara langsung,” katanya menceritakan pengalamannya saat mengikuti susur Sungai Rungan dan saat berkunjung ke Yayasan BSOF untuk belajar Orangutan. “Kami juga belajar konservasi dengan ikut memberikan donasi adopsi orangutan.”

Tambahnya. Selain itu, Elsa Paradila salah satu peserta putri menjelaskan hal yang sama terkait pelestarian lingkungan saat mengikuti workshop di Yayasan Permakultur Indonesia. “Selain berwisata, kami (para peserta SMN) juga diajak untuk memahami konsep permakultur yang berkelanjutan. Kami belajar membuat kompos dan berkunjung ke kebun sekolah percontohan Bina Cita Utama Rungan Sari yang merupakan sekolah mitra Yayasan Permakultur Indonesia. Kami belajar hidup sebagai orang Dayak di Betang Buntoi, kami belajar menganyam rotan, belajar upacara adat, berbincang dengan tetua desa tentang situs-situs bersejarah. Kami berkesempatan belajar di ruang kelas sekolah Bina Cita Utama di Rungan Sari dengan bahasa pengantar

”
**selama satu minggu
para siswa dari Jambi
akan diajak dan
dikenalkan pada
ragam budaya dan
atraksi kesenian
setempat misalnya
melakukan kunjungan
ke rumah adat khas
Dayak di Huma betang
Buntoi di Kabupaten
Pulang Pisau**

Bahasa Inggris. Kami bertemu dan berdiskusi dengan komunitas anak muda dibidang bisnis perfilman, kami belajar dasar dan filosofi seni tari dan seni music tradisional bersama para seniman Dayak, kami menciptakan tarian kontemporer perpaduan melayu Jambi dengan Dayak. Kami juga memasak hidangan khas Kalimantan, yang secara langsung diajari oleh Nenek-nenek Dayak,” jelasnya.

“Kami juga belajar aneka ragam tumbuhan di hutan hujan tropis serta melakukan penanaman pohon Belangiran di Taman Nasional Sebangau. Pohon Belangiran yang mencapai ketinggian ± 25 meter saat

ini sudah semakin berkurang dan mulai langka karena dipotong untuk digunakan sebagai lantai rumah,” imbuhnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Kalteng yang diwakili oleh Kabid SMK mengapresiasi saran dan pendapat para siswa-siswi tersebut. “Provinsi Kalimantan Tengah merasa terhormat bisa menerima kunjungan Siswa Mengenal Nusantara, juga berkunjung ke Kabupaten Pulang Pisau dan Kota Palangkaraya. Terima kasih atas pendapat adik-adik semua, pemerintah berharap suatu saat adik-adik bisa kembali untuk bekerjasama membangun Kalimantan dalam berbagai bidang, terutama pariwisata,” katanya.

Tampaknya kegiatan Siswa Mengenal Nusantara ini begitu berharga dan menginspirasi. Salah satu siswa dalam surat testimoniya mengungkapkan tekadnya dari pengalaman mengenal Kalimantan. “Terima kasih dengan pengalaman ini akan kupakai untuk membangun bangsa, khususnya di bidang pendidikan dan budaya. Karena bangsa yang cerdas akan melestarikan segala budaya dan tradisi yang dimilikinya dan dengan pendidikan akan tumbuh masyarakat yang bertoleransi dan berbudaya tinggi demi kemajuan bangsa. Terima kasih banyak BUMN,” pungkasnya. (Lamong)

Kegiatan SMN di Dalam Hutan Sebangau





Optimisme para pejabat terkait perjanjian kerjasama pelayanan akomodasi antara Pelindo III dan HIG

SINERGI BUMN: PELINDO III DENGAN HIG

BUMN Kepelabuhanan Pelindo III menjalin kerjasama dengan PT Hotel Indonesia Natour (Persero) yang merupakan BUMN dalam bidang pelayanan jasa perhotelan yang ditunjuk oleh Kementerian BUMN sebagai koordinator Hotel Indonesia Group.

Kerjasama tersebut dituangkan dalam Perjanjian Kerjasama *Corporate Benefit* antara Pelindo III, Hotel Indonesia Natour (HIN) dan Koperasi Pegawai Pelabuhan Indonesia III (Kopelindo III) pada Juli lalu di Hotel Inna Tunjungan Surabaya. Penandatanganan kerjasama tersebut dilakukan oleh Direktur Utama HIN Iswandi Said, Direktur Utama Pelindo III IG.N Askhara Danadiputra atau yang biasa disapa Ari Askhara dan Ketua I Koperasi Pegawai Pelabuhan Indonesia III Faruq Hidayat.

Ari Askhara menyebut bahwa kerjasama dengan Hotel Indonesia

Natour (HIN) merupakan wujud sinergi antar BUMN. Pelindo III selaku pengelola pelabuhan di tujuh provinsi dengan 17 cabang memiliki komitmen dalam hal pemanfaatan akomodasi Hotel Indonesia Group (HIG) mengingat banyaknya perjalanan dinas yang dilakukan oleh para pegawai Pelindo III setiap tahunnya.

Selain itu kerjasama tersebut juga akan lebih memudahkan karena sama-sama BUMN serta akan mendapatkan harga khusus korporasi (*special net corporate rate*) karena dilakukan dengan pemesanan atas nama institusi," tambah Ari Askhara.



Prosesi Penandatanganan Kerjasama Pelindo III dan HIG

Lebih lanjut, Ari Askhara mengatakan bahwa kerjasama dengan Hotel Indonesia Group dapat meningkatkan kinerja kedua perusahaan. "Yang pasti dengan kerjasama ini masing-masing pihak dapat saling belajar dan saling mengisi untuk kepentingan bisnis masing-masing yang tentunya untuk bangsa dan negara," tambahnya.

Direktur Utama Hotel Indonesia Natour, Iswandi Said menyatakan bahwa sebagai salah satu pemain utama bisnis perhotelan di Indonesia, Hotel Indonesia Natour akan terus memperluas pemanfaatan fasilitas perhotelan bagi masyarakat. "Dengan kerjasama ini kami dapat membantu Pelindo III dalam hal pemenuhan kebutuhan akomodasi di kota atau wilayah pelabuhan yang dikelola oleh Pelindo III," kata Iswandi.

"Dalam pelaksanaan kerjasama tentunya akan kami bicarakan bersama untuk hal-hal yang lebih bersifat teknis, yang pasti kami akan

jalan bersama untuk kepentingan bangsa dan negara, untuk dapat memberikan pelayanan yang efektif dan efisien sesuai dengan *core competency* kita masing-masing," imbuhnya.

Dalam kaitan kerjasama tersebut juga menggandeng Koperasi Pegawai Pelabuhan Indonesia III yang akan membantu dalam aspek administrasi yakni sebagai pelaksana jasa pengurusan dan pemesanan atas pelayanan yang diberikan HIN kepada Pelindo III.

Ketua I Koperasi Pegawai Pelindo III, Faruq Hidayat, mengatakan, bahwa Kopelindo III akan berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan pelayanan kepada Pelindo III karena Kopelindo III ditunjuk sebagai partner dalam menangani perjalanan dinas pegawai Pelindo III.

Sebelumnya, kerjasama *corporate benefit* ini juga telah dilakukan HIG dengan perusahaan-perusahaan

BUMN lainnya seperti PT Bukit Asam (Persero) dan PT Semen Padang. Selain bersinergi dengan berbagai perusahaan BUMN, HIN – sebagai *market leader* untuk jaringan perhotelan nasional akan terus mengembangkan perusahaan dengan berbagai kegiatan nyata termasuk melakukan perbaikan yang dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan sesuai dengan program transformasi perusahaan 2017-2021. Harapannya tingkat okupansi rata-rata HIG yang semula 67 persen bisa meningkat menjadi 72 persen.

Program ini meliputi penataan dan perbaikan berbagai sarana dan fasilitas hotel di berbagai daerah di tanah air, peningkatan kualitas pelayanan, pengembangan program pemasaran termasuk melalui website www.hotelindonesia.co.id untuk berbagai layanan dan reservasi yang tersedia dalam bentuk *mobile app* hingga pengembangan *human capital management system*. (Lamong)

KONDISI EKONOMI TIDAK PENGARUHI TRAFIK ALUR AMBANG BARITO

Trafik arus kapal tongkang pengangkut hasil tambang batubara, hasil hutan dan hasil tambang lainnya yang melalui alur ambang Sungai Barito pada semester pertama tahun 2017 tercatat sebesar 5.097 unit atau meningkat 104,06 persen dari RKAP tahun 2017.

Namun jika dibandingkan pada periode yang sama di tahun 2016 tercatat sebesar 4.937 unit atau meningkat 3,24 persen.

Peningkatan yang cukup signifikan juga terlihat pada trafik

arus kapal tongkang dan produksi hasil tambang lainnya yang bermuatan batu split dan bahan dasar *gypsum* pada semester pertama tahun 2017 terealisasi sebanyak 41 unit atau 273,33 persen dari RKAP yang ditetapkan. Namun jika

dibandingkan dengan realisasi trafik pada periode yang sama tahun 2016 mencapai 16 unit atau meningkat 156,25 persen.

Untuk jumlah produksi di semester pertama tahun 2017 mencapai 46.681.429 ton atau



Aktifitas Kapal di Alur Ambang Sungai Barito



Aktifitas Kapal di Alur Ambang Sungai Barito



102,42 persen dari RKAP semester pertama tahun 2017. Namun jika dibandingkan dengan realisasi produksi semester pertama tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 0,04 persen atau 17.650 ton yang tercatat sebesar 46.699.079 ton.

Direktur Utama PT Ambapers, Syaipul Adhar, mengatakan, bahwa kenaikan trafik arus tongkang di semester pertama dikarenakan adanya peningkatan permintaan volume batubara dari pasar domestik dan pasar internasional dari Cina, Jepang, India, Filipina dan Taiwan sehingga mengakibatkan penjualan batubara meningkat.

"Hal ini sangat didukung dengan membaiknya pasar permintaan dan harga batubara dunia yang semakin baik sehingga trafik arus tongkang dan produksi hasil tambang batubara, hasil hutan dan hasil tambang lainnya yang menggunakan fasilitas alur ambang Sungai Barito trafiknya juga semakin meningkat di semester pertama tahun 2017, walaupun produksinya turun 0.04 persen dikarenakan pada awal triwulan pertama geliat perekonomian Kalimantan Selatan masih terlihat lesu," ujar Syaipul.

Selain itu untuk realisasi *supply*

BBM ke kapal keruk Barito Equator di semester pertama tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 390.000 liter atau 130 persen dari RKAP yang ditetapkan. Jika dibandingkan dengan periode yang sama di tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 160 persen yang tercatat sebesar 150.000 liter. "Dengan lancarnya pengerukan dan pemeliharaan alur ambang Sungai Barito, akan menjamin kelancaran lalu lintas kapal-kapal sehingga arus tongkang dan produksinya juga semakin meningkat," imbuh Nugroho Dwi Priyohadi Direktur PT Ambapers.

Sebagai anak usaha Pelindo III dan PT Bangun Banua Kalimantan Selatan, Ambapers berkomitmen selalu berusaha meningkatkan kualitas pelayanan kepada pengguna alur dengan selalu menjamin kedalaman alur minimal -5 Lws, sehingga memudahkan kapal-kapal yang melewatinya tanpa ada halangan sedikit pun.

"Ambapers juga terus melakukan kajian pengembangan usaha, sehingga kelak perusahaan akan makin maju tanpa bergantung pada *channel fee*, dan pelayanan terhadap pengguna jasa makin baik" pungkas Nugroho. (Manyar)

PRODUKTIVITAS TERMINAL TELUK LAMONG TERUS ALAMI KENAIKAN

PT Terminal Teluk Lamong (TTL) semakin menunjukkan tren produksi yang positif setelah dua tahun beroperasi.

pengembangan terminal tahap kedua. Pengembangan fasilitas curah kering (*conveyor, silo* dan *flat storage*) dan perluasan lapangan penumpukan, dari semula 5 blok menjadi 10 blok. Sesuai dengan konsep ramah lingkungan, fasilitas

curah kering TTL dilengkapi dengan dua jalur *conveyor belt* dengan kapasitas 2500 ton per jam per *belt*. Komoditasnya pun khusus hanya melayani *food* dan *feed grain*, agar tetap ramah lingkungan. Selain itu, fasilitas penyimpanan berupa silo dan

Terminal dengan konsep *automation* dan ramah lingkungan ini semakin menunjukkan produktivitas yang positif. Pada semester pertama tahun 2017, arus produksi petikemas di TTL mencapai 217.363 TEUs. Meningkat 92,5 persen dibanding dengan produksi tahun sebelumnya, yaitu sebesar 112.879 TEUs pada periode yang sama. Peningkatan yang signifikan terlihat pada arus petikemas internasional. Tahun 2016, pada semester pertama, arus petikemas internasional TTL sebesar 52.678 TEUs. Sedangkan pada semester pertama tahun 2017, mencapai sebesar 116.331 teus. Terjadi peningkatan sebesar 120,8 persen. Pada arus petikemas domestik juga terjadi kenaikan sebesar 67,8 persen dibanding periode yang sama tahun sebelumnya.

Peningkatan arus produksi petikemas internasional, ada pada volumenya yang semakin bertambah pada tiap-tiap pengguna jasa. Sedangkan penambahan arus produksi domestik berasal dari rute Surabaya – Belawan (termasuk konektivitasnya) dan Surabaya – Sampit (termasuk konektivitasnya). Rute yang sebelumnya bongkar muat di Tanjung Perak, beralih ke TTL sejak pertengahan Januari 2017. Selain petikemas, terminal terancang dan ramah lingkungan pertama di Indonesia ini, juga melayani jasa bongkar curah kering, khusus untuk komoditi pakan dan pangan.

Saat ini, TTL berada pada



Aktifitas Bongkar Muat di Terminal Teluk Lamong

flat storage tahap pertama juga telah siap digunakan. Secara kapasitas, TTL bisa menjadi terminal curah kering terbesar se Asia Tenggara, dengan potensi arus produksi sebesar 17 juta ton per tahun.

Pada triwulan pertama tahun 2017, TTL juga mendapatkan dua penghargaan sekaligus dari Markplus, Inc milik ahli marketing Indonesia, Hermawan Kartajaya. TTL meraih penghargaan BUMN Marketeers Awards 2017 pada kategori anak

perusahaan : *Silver Winner-The Most Promising Company in Marketing 3.0* dan *Bronze Winner-Promising Company in Tactical Marketing*. Penghargaan diserahkan langsung oleh Rini Soemarno, Menteri BUMN Republik Indonesia, di Jakarta, bulan Mei lalu.

Kontribusi TTL sebagai *pioneer* dalam modernisasi pelabuhan mulai diakui publik. Sebagai *pioneer green port* di Asia dengan sistem otomasi yang canggih dan modern, TTL

dijadikan *benchmark destination* bagi pelabuhan dari dalam dan luar negeri. Harapannya, dengan semangat kejayaan maritim oleh Pemerintahan Jokowi, infrastruktur dan sistem operasional pelabuhan-pelabuhan di Indonesia menjadi modern dan *high technology*. Indonesia seharusnya sudah melakukannya 10 tahun yang lalu. Bagaimana pun, tidak ada kata terlambat untuk berbenah menjadi lebih baik dan maju. (Manyar)





Aktifitas Bongkar Muat di Terminal Petikemas Surabaya

SEMESTER I, BONGKAR MUAT PETIKEMAS TPS NAIK 7 PERSEN

Arus bongkar muat peti kemas ekspor impor PT Terminal Petikemas Surabaya (TPS), naik tujuh persen selama semester pertama tahun 2017.

Public Relations PT TPS, M. Solech mengatakan, pada 2017 TPS menargetkan produktivitas bongkar muat peti kemas ekspor impor sebanyak 595.135 (TEUs) dan realisasi bongkar muat peti kemas ekspor impor TPS selama semester pertama tercatat sebanyak 637.410 TEUs.

Solech mengatakan, rata-rata petikemas ekspor impor yang dilayani TPS setiap bulannya pada tahun 2017 mencapai 100.000 s/d 120.000 TEUs, dan pihaknya optimistis pada semester kedua TPS akan mampu meningkatkan market dan pertumbuhan volume petikemas ekspor impor.



Untuk mencapai target tersebut, sampai dengan bulan Juni 2017, dari delapan unit CC eksisting sebanyak 6 unit CC telah bertenaga listrik dari sebelumnya genset diesel. “Saat ini, elektrifikasi dua unit CC nomor 3 dan 2 sedang berlangsung, target kami pada bulan September 2017 semua CC di dermaga Internasional TPS bisa beroperasi dengan tenaga listrik, sehingga dapat mendukung kinerja tiga unit CC yang baru,” ungkap Solech.

Dengan mengubah sistem

”

Kami bersyukur masih dapat melampaui target yang telah ditetapkan oleh manajemen pada semester pertama ini, meskipun pada beberapa bulan yang lalu satu berth tidak bisa dioperasikan karena digunakan untuk pemasangan tiga unit Container Crane (CC) baru

mekanik ke motor listrik, diharapkan kinerja operasional menjadi lebih baik, lebih efisien dan ramah lingkungan. Dampak positif lainnya adalah lingkungan kerja tidak bising, lebih bersih dan nyaman.

Sementara itu, arus kunjungan kapal di TPS selama periode semester satu tahun 2017 sebanyak 484 unit atau naik 4 persen dari periode yang sama tahun lalu 466 unit. “Untuk kunjungan kapal ekspor impor tiap bulannya di TPS rata-rata mencapai 100 hingga 120 unit,” pungkasnya.(Manyar)

ARUS PETIKEMAS PELABUHAN TANJUNG PERAK MENINGKAT 32 PERSEN

Kinerja Pelindo III Tanjung Perak menunjukkan tren kenaikan yang sangat positif.

Hal tersebut dapat dilihat dari capaian semester satu tahun 2017. Hingga akhir bulan Juni, kinerja bongkar muat petikemas di Pelabuhan Tanjung Perak mencapai 287.991 TEUs. Angka ini jauh lebih tinggi 31 persen jika dibandingkan dengan target untuk semester ini sebesar 219.054 TEUs. Apabila dinyatakan dalam satuan boks kinerja bongkar muat peti kemas tersebut tercatat di angka 261.686 boks pada semester pertama tahun 2017 dengan target 198.892 Box. Dengan kata lain ada kenaikan sebesar 32 persen.

“Sebagian besar kinerja di Pelabuhan Cabang Tanjung Perak mengalami kenaikan,” ungkap Kahumas Pelindo III Tanjung Perak Fernandes A Ginting. Menurutnya, kenaikan paling tinggi memang berada pada kinerja bongkar muat petikemas.

Kenaikan dalam kinerja bongkar muat petikemas ini berbanding lurus dengan arus kunjungan kapal di Pelabuhan Tanjung Perak. Dalam *Gross Tonnage*, arus kapal di Pelabuhan Tanjung Perak pada semester pertama mencapai 43.335.141 GT atau 2 persen lebih tinggi dari target yang ditetapkan untuk periode yang sama yaitu sebesar 42.516.151 GT.

Mengenai arus barang, meskipun tidak terlalu besar, Pelabuhan Tanjung Perak tetap mencatatkan kenaikan kinerja yang positif. Untuk bongkar muat barang non petikemas ditargetkan sebesar 8.058.694 Ton pada semester pertama 2017 ini. Sedangkan realisasi bongkar muat barang non petikemas untuk semester ini menunjukkan kenaikan 0,2 persen atau sebesar 8.078.539 Ton

Sama halnya dengan peningkatan yang terjadi pada arus barang, bongkar muat curah cair di Pelabuhan Tanjung

Perak juga mengalami peningkatan, hanya saja dalam sektor ini kenaikannya lebih besar dibandingkan dengan arus barang non petikemas.

Pada semester pertama tahun 2016 bongkar muat curah cair tercatat di angka 1.137.849 Ton sedangkan pada periode yang sama di tahun ini



Kegiatan Operasional di Terminal Nilam

bongkar muat curah cair mengalami peningkatan menjadi 1.274.903 atau naik sebesar 12 persen dibandingkan tahun lalu.

Untuk arus hewan sepanjang semester pertama pada tahun 2017 mencapai 9.545 ekor atau satu persen lebih tinggi jika dibandingkan dengan target semester pertama tahun 2017 sebesar 9.446 ekor.

Dengan adanya renovasi, modernisasi dan peningkatan fasilitas

di Terminal Penumpang Gapura Surya Nusantara sejak tahun 2014 nampaknya turut berimplikasi pada meningkatnya arus penumpang di pelabuhan yang berlokasi di Utara Surabaya ini. Sepanjang semester pertama tahun 2016 arus penumpang di Pelabuhan Tanjung Perak sebesar 206.248 jiwa, sementara pada semester pertama tahun 2017 mengalami peningkatan 1,46 persen sebesar 209.261 jiwa. Jika dirinci, hingga saat ini arus penumpang

di Pelabuhan Tanjung Perak masih didominasi oleh penumpang dalam negeri dengan jumlah 203.015 jiwa. Sedangkan untuk penumpang luar negeri, selama enam bulan di tahun 2017 jumlahnya mencapai 3.700 jiwa. Apabila dirinci berdasarkan kedatangan dan keberangkatan jumlah penumpang debarkasi di Pelabuhan Tanjung Perak berjumlah 124.336 jiwa. Sedangkan penumpang embarkasi sebesar 84.925 jiwa. (Manyar)



SEMESTER PERTAMA, KINERJA PELABUHAN SAMPIT MENUNJUKAN TREN POSITIF

Kinerja Pelabuhan Sampit menunjukkan hasil yang positif di semester pertama tahun 2017. Kinerja tersebut dilihat dari arus kunjungan kapal petikemas di Terminal Bagendang pada semester pertama mengalami peningkatan sebesar 45 persen atau tercatat sebanyak 93 kapal dibandingkan pada periode yang sama ditahun 2016 tercatat sebanyak 62 kapal.

"Peningkatan tersebut membawa dampak pada arus produksi sebesar 29,723 TEUs yang meningkat sebesar 107 persen dibanding periode yang sama ditahun 2016 tercatat

14,378 TEUs, atau meningkat 57 persen dibanding dengan anggaran semester I Tahun 2017 sebesar 18,930 TEUs," ujar Agus Dwi Wahyono General Manager Pelindo III Sampit.

Tren petikemas di Terminal Bagendang mengalami peningkatan dibulan Maret lalu. Selain itu, kondisi eksisting kapasitas lapangan penumpukan (container yard)/CY sudah mencapai 84,5 persen sehingga perlu dilakukan penambahan kapasitas CY dalam menunjang kegiatan operasional. "Pelindo III Sampit mengusulkan penambahan

kapasitas CY seluas 2 Ha dan penambahan dermaga sepanjang 200 meter," jelas Agus.

Aktivitas bongkar muat petikemas pun juga mengalami peningkatan yang sebelumnya 11 B/C/H menjadi 20 B/C/H. "Peningkatan tersebut didukung setelah dioperasikannya dua unit container crane pada Maret lalu," imbuhnya.

"Dilihat dari meningkatnya produksi, baik arus barang dan petikemas pada semester pertama maka ditahun 2017 Pelabuhan Sampit diproyeksikan untung," pungkasnya. (Manyar)

Aktivitas Bongkar Muat Petikemas di Pelabuhan Sampit





Kapal Petikemas Sandar di Pelabuhan Kumai

SEMESTER PERTAMA, **ARUS BARANG PELABUHAN KUMAI NAIK 32 PERSEN**

Pelabuhan Kumai yang merupakan salah satu cabang pelabuhan di wilayah Kalimantan Tengah, memiliki keunggulan pada aktifitas bongkar muat petikemas dan crude palm oil atau minyak kelapa sawit. Walaupun terdapat beberapa kendala salah satunya adalah rusaknya akses jalan menuju Pelabuhan Tanjung Kalaf Bumiharjo, kinerja Pelindo III Kumai pada Semester pertama di tahun 2017 secara umum berjalan dengan baik.

Dari segi operasional, realisasi arus kunjungan kapal pada semester pertama di tahun 2017 mengalami peningkatan apabila dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Arus kapal dalam satuan unit di semester I tahun 2017 tercatat meningkat sebesar 11 persen yang terealisasi sebanyak 551 unit dibanding periode yang sama tahun 2016 tercatat 496 unit dan dalam satuan GT meningkat 15 persen yang tercatat 1.364.833 GT dibandingkan dengan semester pertama tahun 2016 tercatat 1.182.672 GT.

Kenaikan tersebut juga diikuti oleh arus barang pada semester pertama tahun 2017 sebesar 546.635 ton. Jika dibandingkan

dengan semester pertama tahun 2016 tercatat 414.744 GT maka realisasi arus barang meningkat sebesar 32 persen. Arus petikemas juga mengalami kenaikan sebesar 55 persen dalam satuan boks dan 56 persen dalam satuan TEUs yang tercatat pada tahun 2017 masing-masing 20.200 Boks dan 20.782 TEUs jika dibandingkan dengan periode yang sama ditahun 2016 tercatat 13.013 Boks dan 13.292 TEUs

Sedangkan realisasi arus penumpang semester pertama tahun 2017 dibandingkan dengan tahun 2016 menunjukkan penurunan sebesar dua persen yang masing-masing tercatat sebanyak 76.117 orang dan 77.542 orang. Untuk jumlah arus hewan pada semester pertama tahun 2017 sebesar 5.316 atau mengalami peningkatan sebesar 161 persen jika dibandingkan pada periode yang sama tahun 2016 yang tercatat sebanyak 2.034 ekor.

"Secara keseluruhan kinerja Pelabuhan Kumai dari segi operasional baik kunjungan kapal maupun arus barang mengalami peningkatan," jelas Jasri GM Pelindo III Kumai.

Selain itu, untuk mendukung kinerja yang semakin membaik, Pelabuhan Kumai juga melakukan investasi yang sedang berjalan pada tahun 2017 diantaranya Pekerjaan Peningkatan Lapangan Penumpukan Pelabuhan Kumai; Pekerjaan Pengadaan Container Office untuk tempat istirahat buruh dan parkir kendaraan di Pelabuhan Tanjung Kalaf Bumiharjo; Pekerjaan Pembangunan dermaga beton Pelabuhan Sukamara; Pekerjaan Pembangunan Gate Pelabuhan Bumiharjo; Pekerjaan Pengadaan dua unit Headtruck dan Chassis baru; Pekerjaan Pembuatan Workshop dan Gudang B3 di Pelabuhan Bumiharjo; Pekerjaan Pembuatan gudang terbuka di Pelabuhan Bumiharjo; Pekerjaan Pelapisan Jalan Sukamara; dan Pekerjaan Penataan halaman dan pagar kantor Pelabuhan Tanjung Kalaf Bumiharjo. "Dengan adanya beberapa investasi yang kami lakukan ditahun ini kami harapkan Pelabuhan Kumai bisa semakin berkembang dan dapat memberikan pelayanan yang optimal kepada pengguna jasa," pungkas Jasri. (Manyar)



Proses Pemindahan Petikemas dengan Reach Stacker

MESKI EKONOMI LESU, KINERJA PELABUHAN BANJARMASIN ALAMI PENINGKATAN

Meskipun kondisi perekonomian Kalimantan Selatan terlihat lesu, namun tidak dengan Pelabuhan Banjarmasin yang terus melakukan pembenahan dan mengantisipasi lonjakan arus kedatangan petikemas. Dari data yang dihimpun, arus bongkar muat petikemas Pelabuhan Banjarmasin pada semester pertama tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 0,14 persen atau mencapai 202.676 TEUs dibandingkan dengan periode yang sama di tahun 2016 yang mencapai 202.385 TEUs.

Namun jika dilihat dari jumlah boks petikemas pada semester pertama tahun 2017 mencapai 176.704 boks atau mengalami

penurunan sebesar 0,9 persen jika dibandingkan dengan semester pertama tahun 2016 yang mencapai 178.302 boks.

Rata-rata arus petikemas sebanyak 30 ribu TEUs dalam setiap bulannya dipengaruhi oleh kinerja peralatan bongkar muat yang mencapai 25 B/C/H (Box Crane Per Hour) dari target penetapan yaitu 23 B/C/H. Artinya, semakin tinggi kinerja Quay Crane, maka semakin tinggi jumlah petikemas yang dapat dibongkar/muat.

Dalam hal Box Ship Per Hour/ BSH, kinerja Pelabuhan Banjarmasin mencapai 26,8 B/S/H. Pencapaian tersebut diatas target KPI (Key Performance Indicator) serta RKAP

2017 yang hanya 25 B/S/H. Hal ini memberikan gambaran bahwa semakin tinggi kualitas bongkar muat petikemas oleh satu crane pada sebuah kapal maka semakin tinggi pula kualitas pelayanan kapal yang dilayani dan diberikan pada pengguna jasa.

"Dulu untuk melakukan kegiatan bongkar satu kapal membutuhkan waktu hingga 14 jam, namun dengan kemampuan sekarang yang mencapai 25 boks per jam bisa berkurang hingga 10 jam per kapal," ujar Fariz Hariyoso selaku General Manager Pelindo III Banjarmasin. Selain itu dengan memiliki area penumpukan seluas 8 hektar, Pelabuhan Banjarmasin mampu menampung sekitar 167 ribu petikemas. (Manyar)

TINGKATKAN KINERJA OPERASIONAL DENGAN TAMBAH FASILITAS

PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) memberikan target pertumbuhan positif kinerja operasional pelabuhan untuk meningkatkan pendapatan melalui optimalisasi penambahan fasilitas pada tahun 2017.

Untuk tahun 2017, Pelabuhan Gresik melakukan investasi berupa pemasangan instalasi pipa air bersih, pipa hydrant, serta pengerasan lapangan penumpukan yang sebelumnya berupa tanah dan sampah kayu, sehingga jalan menuju ke tempat tersebut menjadi tak stabil dan lapangan penumpukan menjadi tidak optimal, sehingga akan terlihat rapi, bersih dan tentunya memaksimalkan lapangan penumpukan. Selain itu, juga dilakukan pembangunan jetty pada Dermaga 180 serta perpanjangan Dermaga Umum di Pelabuhan Kalianget.

Penambahan investasi yang berada di Pelabuhan Gresik dan Kawasan Kalianget akan memberikan efek kenaikan terhadap kinerja operasional, seperti yang dikatakan oleh Onny Djayus, General Manager Pelindo III Gresik, "Terwujudnya investasi dan perbaikan fasilitas pada tahun 2017 memaksimalkan kinerja

pelabuhan, apalagi dilihat secara operasional dan pendapatan".

Trafik arus barang semester pertama tahun 2017 yang mengalami kenaikan mencapai 2.558.829 ton dan dalam satuan M3 sebesar 451.024 m3. Dalam presentase masing-masing mencapai sebesar 102 persen dan 131 persen dari anggaran semester pertama tahun 2017 yang ditetapkan sebesar 2.516.038 Ton dan 345.175 M3, dikarenakan meningkatnya kegiatan bongkar kayu log dan pipa besi dalam satuan M3, sedangkan dalam satuan ton terjadi peningkatan pada arus kegiatan bongkar batu bara di dermaga umum Pelabuhan Gresik.

Sementara itu, menurut catatan trafik laporan pada semester pertama Pelabuhan Gresik, bahwa kunjungan kapal secara keseluruhan pada semester pertama Tahun 2017 dalam satuan unit terealisasi 2.392 unit, sedangkan dalam satuan GT terealisasi 1.843.617 GT atau masing-masing sebesar 97 persen dan 92 persen dari anggaran yang telah ditetapkan masing-masing sebesar 2.475 unit dan 1.997.228 GT. Berkurangnya arus kunjungan kapal dalam satuan unit maupun GT (Gross Tonage) dikarenakan pengaruh cuaca tentunya berpengaruh terhadap

kegiatan bongkar muat di pelabuhan terutama bongkar muat curah cair.

Sedangkan untuk arus penumpang dalam periode semester pertama Tahun 2017 tercapai sebesar 96.839 orang atau 87 persen dari anggaran semester pertama tahun 2017 yang ditetapkan sebesar 111.450 orang. Hal ini dikarenakan menurunnya jumlah penumpang yang bertujuan untuk berziarah/ wisata religi ke Pelabuhan Kalianget dan masih sering terjadinya penundaan jadwal keberangkatan kapal karena cuaca buruk pada bulan April 2017.

Untuk arus hewan dalam periode semester pertama tahun 2017 terealisasi sebesar 905 ekor atau 107 persen dari anggaran semester pertama tahun 2017 yang telah ditetapkan sebesar 847 ekor, hal ini dikarenakan meningkatnya kegiatan pemuatan hewan ternak sapi dan kambing di Pelabuhan Kawasan Kalianget.

Oleh karena itu, penurunan yang terjadi pada kunjungan kapal membuat Pelabuhan Gresik terus menggenjot peningkatan fasilitas fisik dan investasi yang akan memberi nilai tambah tersendiri bagi para pengguna jasa. (Manyar)

Aktivitas Kapal Tunda di Pelabuhan Gresik





Akfitas Bongkar Curah Cair di Pelabuhan Tanjung Wangi

PERDANA, BONGKAR PERTAMAX DI TANJUNG WANGI

Pertama kali Pertamina melakukan bongkar BBM jenis pertamax di Dermaga Tanjung Wangi, pada Juli lalu. Kapal MT. Maiden Alpha berbendera Indonesia tersebut merupakan jenis kapal cair, dengan rute pelayaran dalam negeri dengan panjang 138 meter dan bobot kapal mencapai 9.959 GWT.

Manager Operasi dan Komersial Pelindo III Tanjung Wangi, Tjandra Sukmana menjelaskan bahwa sebelumnya Pertamina telah melakukan kegiatan bongkar BBM berjenis solar, namun baru pertama kali ini Pertamina melakukan bongkar BBM jenis pertamax sebesar 1.000 M3 Ton di Dermaga Tanjung Wangi. "Pertamina TBBM Tanjung Wangi sedang melaksanakan penggantian struktur baja dermaganya, yang dulunya dua kerangka baja akan dijadikan satu baja," ujar Tjandra

"Proses penggantian struktur dermaga Pertamina tersebut sudah dijadwalkan pada Juli 2017 dengan pertimbangan antisipasi kelangkaan BBM selama lebaran," imbuhnya.

Selama proses pelaksanaan perbaikan dermaga tersebut, Pertamina mengalihkan penyandaran kapalnya di dermaga umum Pelabuhan Tanjung Wangi. Pertamina melakukan kerjasama dengan Pelindo III Tanjung Wangi selama enam bulan dimulai dari Juli 2017. "Jika dermaga umum overload dan kelebihan tonase, beberapa kapal akan dialihkan ke dermaga TUKS milik PT Pusri," imbuh Tjandra.

Tjandra merinci, arus kunjungan kapal semester pertama tahun 2017 sebanyak 596 unit atau terealisasi sebesar 93,56 persen. Meski terjadi tren penurunan jumlah kapal, namun terdapat peningkatan sebesar 113.07

persen pada Gross Tonnage atau terealisasi sebesar 2.263.021 GT.

"Dalam satu bulan kapal Pertamina yang masuk Dermaga Tanjung Wangi bisa mencapai 15-16 kapal. Hal tersebut diharapkan mampu mendongkrak kunjungan kapal di Pelabuhan Tanjung Wangi sampai dengan akhir tahun 2017. Setelah bongkar perdana BBM jenis pertamax, rencananya akan ada bongkar BBM jenis premium," jelasnya.

Menanggapi hal tersebut, General Manager Pelindo III Tanjung Wangi, Edy Sulaksono menuturkan bahwa guna memastikan keamanan di Wilayah Dermaga Umum Pelabuhan Tanjung Wangi, Pelindo III telah menjalin kerjasama pengamanan wilayah pelabuhan Tanjung Wangi dengan TNI AL sejak Juni lalu. (Manyar)

SEMESTER PERTAMA, ARUS BARANG TANJUNG INTAN MENINGKAT 21 PERSEN

PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) di wilayah kerja Pelabuhan Tanjung Intan Cilacap mencatat trafik arus barang, kunjungan kapal dan kinerja pelayanan barang pada semester I tahun 2017 mengalami peningkatan apabila dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Trafik arus barang dalam satuan Ton di semester I tahun 2017 tercatat meningkat sebesar 21 persen yang terealisasi sebesar 11.300.957 Ton dibanding periode yang sama tahun 2016 yang tercatat sebesar 9.344.429 Ton.

General Manager Pelindo III Tanjung Intan Cilacap, Ali Sodikin menyampaikan bahwa selain arus barang, kunjungan kapal di Dermaga Umum pada semester pertama tahun 2017 baik dalam satuan unit maupun GT (Gross Tonnage) juga menunjukkan peningkatan. Tercatat arus kunjungan kapal mengalami peningkatan sebesar 23 persen yang terealisasi sebesar 195 unit apabila dibanding dengan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 158 unit. Sedangkan untuk kunjungan kapal dalam satuan GT tercatat meningkat sebesar 64 persen yang terealisasi sebesar 2.067.877 GT

apabila dibanding dengan periode yang sama tahun sebelumnya yang tercatat 1.262.440 GT.

Sedangkan untuk kinerja pelayanan barang luar negeri khususnya curah kering di Pelindo III Tanjung Intan Cilacap baik dalam satuan T/G/H (Ton/Gang/Hour) maupun T/S/D (Ton/Ship/Day) pada semester pertama tahun 2017 juga mengalami peningkatan. "Kenaikan arus barang yang masuk ke Pelabuhan Tanjung Intan dikarenakan bongkar muat biji gandum dan klinker didukung oleh crane kapal yang handal dan ketersediaan angkutan," tuturnya.

Ali menjabarkan untuk realisasi kinerja pelayanan barang luar negeri dalam satuan T/S/D tercatat meningkat 13,78 persen yang terealisasi sebesar 5.973 T/S/D dibanding periode yang sama tahun sebelumnya, dimana tercatat sebanyak 5.249 T/S/D. Sedangkan untuk kinerja pelayanan barang luar negeri tahun 2017 dalam satuan T/G/H juga menunjukkan peningkatan sebesar 22,52 persen yang terealisasi sebesar 148,25 T/G/H apabila dibandingkan dengan periode yang sama tahun

2016 yakni 121 T/G/H. Lebih lanjut Ali menjelaskan, untuk sektor pelayanan bongkar muat barang atau stevedoring pada semester I tahun 2017 juga menunjukkan peningkatan yang sejalan dengan kenaikan arus barang. Realisasi stevedoring pada tahun 2017 tercatat sebesar 1.686.740 Ton atau meningkat sebesar 90 persen dibanding periode yang sama tahun 2016 sebesar 883.328 Ton.

Selain itu pada semester pertama tahun 2017, Pelindo III di wilayah kerja Pelabuhan Tanjung Intan Cilacap telah merealisasikan pekerjaan investasi seperti pengadaan alat penunjang kegiatan bongkar muat yaitu pengadaan satu buah bucket, satu unit forklift dan satu unit wheel loader, peningkatan jalan akses Wijayapura Pelabuhan Tanjung Intan, pembuatan instalasi hydrant lanjutan, pengadaan instalasi lampu penerangan jalan. Selain itu untuk investasi rencana kerja manajemen pada tahun 2017 yaitu perpanjangan dermaga multipurpose & revitalisasi dermaga IV, pengerukan kolam Dermaga I, II, III, IV, Multipurpose, Dermaga VI, Dermaga Wijayapura dan TUKS PT Pusri (Persero), pembangunan dam penahan lumpur (multiyear). (Manyar)

Aktifitas Bongkar Muat Curah Kering di Tanjung Intan





Komisaris PT LEGI, Eko Harijadi (kiri) dan Dirut PT LEGI, Edward Danner (kanan) Menyaksikan Pendistribusian BBM Perdana

PT LEGI LAYANI DISTRIBUSI BBM PERDANA DI TELUK LAMONG

PT Lamong Energi Indonesia (LEGI), anak usaha dari PT Terminal Teluk Lamong (TTL) sekaligus sebagai cucu Pelindo III telah melayani distribusi Bahan Bakar Minyak (BBM) perdana untuk fasilitas berbahan bakar Dex di area Terminal Teluk Lamong, pada Juli lalu. PT LEGI merupakan anak perusahaan pertama dari PT TTL didirikan pada 8 Desember 2014 lalu, berbisnis inti pada penyediaan tenaga listrik, energi dan utilitas.

Beberapa alat berat di TTL seperti Combined Terminal Tractor (CTT), Straddle Carrier (SC), Wheelloader, Reach Steaker (RS) dan Escavator menggunakan bahan bakar utama Diesel Environment Extra (Dex). Meski berbahan bakar Dex, standar emisi gas buang dari peralatan

tersebut tetap rendah karena bahan bakar yang digunakan sesuai dengan standar euro 2/3. Hal tersebut dilakukan untuk menjamin kebersihan lingkungan di area TTL sebagai terminal berkonsep ramah lingkungan pertama di Indonesia.

Guna mendukung aktivitas operasional yang efektif dan efisien di kawasan TTL, beberapa tindakan dilakukan salah satunya adalah dengan mendirikan anak perusahaan untuk penyediaan energi dan utilitas. Pembangkit Listrik Tenaga Mesin Gas (PLTMG) milik PT LEGI kini siap beroperasi dengan kapasitas 6.6MW untuk memenuhi kebutuhan listrik di TTL dan akan terus dilakukan penambahan kapasitas seiring dengan perkembangan pembangunan dan bisnis TTL.

Pendistribusian BBM Dex di kawasan TTL dilakukan oleh PT LEGI bekerjasama dengan PT Pertamina (Persero). Sebagai pelengkap fasilitas pengisian BBM Dex, PT LEGI memiliki satu unit Vendor Held Stock (VHS) berkapasitas 8000 liter. Komisaris Utama PT LEGI Eko Hariyadi, bersama Direktur PT LEGI, Edward Danner, ikut menyaksikan pengisian BBM Dex perdana di area workshop TTL.

Edward Danner menjelaskan bahwa PT LEGI akan memberikan kontribusi penuh untuk penyediaan bahan bakar listrik, energi dan utilitas di TTL. "PT LEGI akan terus menambah kapasitas seiring dengan perkembangan TTL untuk memenuhi kebutuhan energi dan utilitas di TTL," pungkasnya. (Manyar)

SEMESTER PERTAMA, KUNJUNGAN KAPAL DI TPKS MENINGKAT 5,3 PERSEN

Terminal Petikemas Semarang (TPKS) sebagai terminal operator petikemas satu-satunya di Jawa Tengah, pada periode bulan Januari – Juni 2017 ini berhasil mencatatkan peningkatan ships call (kunjungan kapal) sebesar 5,3 persen dibandingkan dengan periode yang sama di tahun sebelumnya. Pada semester pertama tahun 2017, total kapal yang sandar di TPKS sejumlah 395 unit, sedangkan pada periode yang sama di tahun 2016, jumlah kedatangan kapal di TPKS sebanyak 375 unit.

Secara umum kinerja TPKS semester ini cukup baik jika dibandingkan dengan anggaran semester pertama tahun 2017. Hal ini dibuktikan dengan realisasi arus petikemas semester pertama tahun 2017 sebesar 196.159 boks atau setara dengan 313.675 TEUs. Dimana untuk petikemas

internasional sebanyak 186.367 boks atau 302.788 TEUs dan petikemas domestik sebanyak 9.792 boks atau 10.887 TEUs.

“Operasi kapal domestik semester pertama tahun 2017 terealisasi sebesar 132 persen terhadap target semester pertama. Angka yang produktif ini tak lain juga karena adanya tambahan rute baru pada kegiatan bongkar muat ke Pelabuhan Pontianak untuk komoditi beras,” ujar Erry Akbar Panggabean saat masih menjabat sebagai General Manager Terminal Petikemas Semarang.

Jika diukur secara persentase, memang realisasi arus petikemas dalam satuan boks adalah 95 persen dari anggaran. Hal ini dikarenakan adanya kapal-kapal omit (tidak melakukan kunjungan) sebanyak 12 unit karena adanya libur lebaran di akhir Juni 2017. Selain itu juga adanya larangan beroperasinya armada truck

di jalan raya selama H-7 hingga H+7 lebaran, sehingga berdampak pada arus petikemas di TPKS.

Meskipun demikian, secara makro, kondisi ekonomi di Jawa Tengah sendiri mengalami perkembangan. Hal ini dapat dilihat pada peningkatan arus petikemas yang ada di TPKS pada bulan April dan Mei 2017 yang melebihi target bulanan RKAP. Peningkatan arus petikemas di bulan April dan Mei dipengaruhi adanya peningkatan impor di Jawa Tengah terutama komoditi tekstil dan barang dasar tekstil, mesin dan peralatan listrik.

“Hingga saat ini, kami optimis bahwa kinerja TPKS akan terus mengalami kenaikan sampai tutup buku tahun 2017 seiring dengan perbaikan infrastruktur dan peralatan yang digunakan,” pungkash Erry. (Manyar)

Aktivitas Bongkar Muat Petikemas di TPKS



DIREKSI PELINDO III LANTIK DIREKSI ANAK PERUSAHAAN

Para pejabat struktural di lingkungan Pelindo III dilantik oleh Direksi Pelindo III pada Juli lalu. Dari jumlah itu, terdapat pejabat yang dilantik sebagai Direksi di anak perusahaan Pelindo III yaitu PT Terminal Teluk Lamong dan PT Pelindo Marine Service, PT Alur Pelayaran Barat Surabaya. Hadir pada acara pelantikan, Direktur Utama, Ari Askhara, Direktur Komersial dan Operasi, M Iqbal, Direktur SDM

dan Umum, Toto Heli Yanto, Direktur Keuangan, U. Saefudin Noer dan Direktur Teknik, Teknologi Informasi dan Komunikasi, Husein Latief.

Ari Askhara dalam sambutan pelantikannya memberikan ucapan selamat atas promosi jabatan baru kepada para pejabat yang baru dilantik, serta menyampaikan rasa terima kasihnya kepada pejabat lama atas totalitas dedikasinya selama menjabat. Lebih lanjut ia menyampaikan bahwa mutasi merupakan hal yang wajar dalam

suatu perusahaan sebagai bentuk dinamika perusahaan. "Pejabat baru harus segera mengenali bidang dan medan kerja yang baru, mau belajar dan tidak malu bertanya. Sikap kooperatif seperti itu merupakan kunci sukses keberhasilan kepemimpinan," imbuhnya.

Terkait dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), Ari Askhara mengatakan, pejabat yang dilantik harus melaksanakan pekerjaan berdasarkan prinsip GCG dengan menghindari

Direksi Pelindo III Menyaksikan Pembacaan Sumpah Jabatan Pejabat Baru





Pembacaan Sumpah Jabatan

kepentingan pribadi, keluarga, kelompok dan golongan dengan memberikan kontribusi positif pada perusahaan. "Hal itu adalah guna memenuhi tuntutan tugas untuk mengembangkan perusahaan sehingga perusahaan bisa terus tumbuh dan berkembang," tuturnya.

Berikut daftar nama pejabat yang dilantik di lingkungan Pelindo III:

1. Dothy sebagai Direktur Utama PT Terminal Teluk Lamong
2. Ali Sodikin sebagai Direktur Utama PT Pelindo Marine Service
3. Arif Prabowo sebagai General Manager Terminal Petikemas Semarang (TPKS)
4. Budi Siswanto sebagai General Manager Tanjung Intan Cilacap
5. I Putu Sukadana sebagai General Manager Tenau Kupang
6. Juju Juarsih Manajer SDM dan Umum Cabang Banjarmasin
7. Titik Tri Sulistyawati ASM Pengembangan Organisasi dan Kesisteman SDM
8. Muhammad Fitrianto Malik Asisten Kepala Biro Bantuan Hukum dan Peraturan Perusahaan
9. Annang Cahyadi Asisten Manajer Properti Wilayah I pada Divisi Properti dan Aneka Usaha Cabang Tanjung Perak
10. Pitria Kartikasari ASM Pengembangan SDM
11. Aditya Respati Djatinendra Senior Manajer Pembinaan Anak Perusahaan
12. Heribertus Haryance Paembonan Manajer Properti dan Aneka Usaha Cabang Tanjung Perak
13. Budi Satriyo Kepala Unit Shared Service Centre
14. Wisnoe Widjaja Manajer Unit Shared Service Center Wilayah I
15. Desyantari Kusumawati Pjs. Manajer Unit Shared Service Center Wilayah II
16. Dewi Korolawati Pjs. Manajer Unit Shared Service Center Wilayah III
17. Tipung Muljoko Direktur Utama PT BIMA
18. Agus Pudjotomo Pjs. Direktur Utama PT Alur Pelayaran Barat Surabaya sebagai
19. Wahyu Widodo Direktur PT Pelindo Husada Citra
20. Hendiek Eko Setiantoro Direktur Utama Pt Berlian Manyar Sejahtera
21. Erry Akbar Panggabean Senior Manajer Pemasaran Dan Pengembangan Bisnis
22. Boy Robyanto Pjs. Senior Manajer Fasilitas Pelabuhan
23. Suroso Wahyu Prihartono Manajer Keuangan Cabang Tanjung Perak
24. Abdul Rofid Fanany Senior Manajer Sistem Manajemen Dan Manajemen Risiko
25. IWayan Eka Saputra Pengawas Bidang Keuangan, Sdm Dan Umum Pada Satuan Pengawasan Intern
26. Sukariyadi Rudi Meidianto Plt. Asm Tresuri Dan Pengelolaan Dana
27. Bambang Wiyadi Pjs. Deputi Bidang Operasional Cabang Tanjung Perak
28. M. Amiroel Koesni Manajer Pelayanan Terminal Nilam Dan Mirah Cabang Tanjung Perak
29. Hapsoro Nugroho Manajer Pelayanan Kapal Cabang Tanjung Perak

Ari berharap dengan adanya penyegaran pejabat baru dapat memberikan kontribusi lebih untuk majunya Pelindo III, sehingga pelayanan dan produktifitas pelabuhan, serta semangat kerja dapat lebih meningkat.

"Keluarkan kemampuan terbaik dan terus berikan ide-ide kreatif supaya Pelindo III terus meningkat produktifitasnya, tetap rendah hati dan santun dalam menjalankan tugas sebagai pimpinan," pungkasnya. (Lamong)



Dirut Pelindo III, Ari Askhara Berikan Sambutan

BEDAH BUKU *CRAZY MARKETING*, PACU PELINDO III BERPIKIR *OUT OF THE BOX*

Pelindo III menyelenggarakan kegiatan bedah buku berjudul "D'Gil! Marketing *Think Like There Is No Box*". Buku yang ditulis Ahmad Bambang tersebut dibahas tuntas oleh penulisnya yang hadir sebagai nara sumber pada akhir Juli lalu. Seminar yang diselenggarakan di Ruang Bromo Lantai 5 Kantor Pusat dihadiri oleh Direksi Pelindo III, Direksi Anak Perusahaan, Pejabat Struktural setingkat Senior Manager dan Asisten Senior Manager, General Manager dan Para Manager Pelabuhan Tanjung Perak, Tim I-Change dan Tim *Project Manager Officer* (PMO).

Acara bedah buku tersebut bertujuan untuk memacu semangat dan kinerja pegawai Pelindo III. Apapun untuk memenangkan kompetisi demi kemajuan perusahaan harus dilakukan dan diupayakan guna mencapai target yang ditentukan.

Dirut Pelindo III, Ari Akshara mengatakan, sebagai BUMN yang bergerak dalam layanan jasa kepelabuhanan, setiap tahunnya target laba yang ditentukan oleh pemegang saham semakin meningkat. Untuk mencapai hal itu, ide-ide gila (*out of the box*) dalam *marketing* harus dipacu. "Untuk itu saya mengundang Bapak Ahmad Bambang untuk membagikan tips kesuksesannya saat memimpin

salah satu BUMN *oil company* terkemuka di Indonesia, Pertamina," imbuhnya.

Ahmad Bambang yang menjadi salah satu staf ahli di Kementerian BUMN dalam bukunya membahas tentang Teori *D'Gil (CRAZY Marketing)* dengan contoh kasus di beberapa perusahaan, dan tentu saja di BUMN yang pernah dipimpinnya. Ia menjelaskan bahwa kunci sukses saat memimpin adalah berfikir & bertindak tidak biasa atau dengan kata lain "gila". "Ini merupakan terobosan baru dan telah terbukti sehingga dapat diterapkan di semua sektor industri," jelasnya.

Buku yang berisi teori "*CRAZY, Combining, Reducing, Adventuring, Zooming, Yoyo-ing*". Ahmad Bambang yang pernah dianugerahi sebagai tokoh berprestasi dalam bidang *marketing* dari Kementerian BUMN ini mengatakan, penggunaan istilah "*crazy*" atau "gila" memiliki makna dalam dunia *marketing*. Sebab dengan cara "gila" orang akan berani membuat sesuatu baru. "Kenapa saya bilang gila, karena orang gila itu kalau salah, nggak pernah berdosa. Kalau ada orang yang gila, orang yang membuat sesuatu yang baru walaupun salah dia nggak boleh disalahkan. Kan terobosan yang dibuat. Kalau begitu (disalahkan), nggak ada namanya inovasi,"

tuturnya.

Lebih lanjut, Ari Askhara mengatakan bahwa bedah buku ini sangat bermanfaat bagi Pelindo III, khususnya dengan target laba kami. Banyak strategi yang di munculkan di buku ini. Dengan beberapa ide gagasan atau sebuah inovasi untuk mendapatkan target *marketing*. "Jadi pegawai bisa mencontoh gagasan pemikiran atau ide *CRAZY* yang artinya bahwa pegawai bisa bebas melakukan suatu terobosan baru yang walaupun salah tidak boleh disalahkan karena terobosan itu bebas di lakukan oleh siapapun," tukasnya.

Saat ini ia pun melihat pegawai di Pelindo 3 Group telah membuat banyak hal baru di luar usaha yang dilakukan, banyak ide terobosan yang dilontarkan seperti membuat unit usaha *dredging*, air bersih, *supply* bahan bakar untuk terminal kita sendiri dan lain sebagainya. "Saya yakin, hal ini akan membuat Pelindo III menjadi semakin maju karena kita berpikir sebagai *entrepreneur*, yang berpikir bagaimana dengan berbagai keterbatasan tapi kemajuan dapat diraih dalam segala hal, karena *Business as usual is not an option* dan pasti nya akan usang karena kita akan sama dengan yang lain dan tidak akan dilihat oleh pelanggan," pungkasnya. (Lamong)

Ahmad Bambang Membagikan Ide "Gila"-nya ke Para Pejabat Struktural Pelindo III





Suasana Kemeriahan Lomba Menggambar

TPS AJAK ANAK PEDULI KESELAMATAN MELALUI LOMBA GAMBAR

Untuk membentuk perilaku, dibutuhkan kesadaran Kesehatan, dan Keselamatan Kerja (K3). "Jangan salah, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) bukan hanya berlaku di perusahaan atau saat bekerja saja. Sebenarnya, K3 harus menjadi budaya dalam kehidupan sehari-hari," ujar Yon Irawan, Direktur Utama PT Terminal Petikemas Surabaya disela-sela acara lomba menggambar GHSE (*Global Health, Safety and Environment*) dengan tema "Berisiko Sekali, Menyesal Selamanya."

Diliputi suasana ceria, 115 anak mulai dari umur 3 hingga 16 tahun tampak riang mengikuti acara rutin tahunan yang digelar oleh PT TPS Juli lalu. Syanne, satu di antara peserta yang mengikuti kegiatan ini terlihat sibuk menggambar dan mewarnai gambar sesuai kreasinya. Peserta lain pun sibuk mewarnai gambar di ruang Java Meeting Room, Lt.1 gedung Administrasi TPS.

Dalam lomba yang mengusung tema keselamatan tersebut, tampak orang tua peserta memantau dari jauh apa yang dilakukan oleh anak-anak mereka. *Public Relations* TPS, M. Solech mengatakan, kegiatan ini merupakan bentuk sosialisasi kepada keluarga besar TPS terutama anak-anak tentang pentingnya mengusung semangat K3 saat melakukan kegiatan sehari-hari.

Menurut Solech, kegiatan semacam ini sudah ditunggu-tunggu oleh anak-anak, karena dapat mempertemukan anak-anak dari keluarga besar TPS dan akhirnya akan menambah pertemanan diantara mereka. Selain itu, karena ini masih dalam bulan syawal, bisa menjadi ajang silaturahmi bagi para ibu-ibu atau istri karyawan TPS.

"Para orang tua dapat mengamati anak-anak yang berbakat, sehingga bisa saling berbagi informasi dengan orang tua lain," tambah Solech.

Dijelaskannya, untuk kategori mewarnai usia 3-6 tahun, gambar untuk mewarnai disediakan oleh panitia dan peserta harus memilih salah satu dari tujuh gambar yang disediakan. "Setiap peserta juga kita perbolehkan untuk membawa meja lipat atau meja kecil dari rumah beserta perlengkapan mewarnai. Nantinya, hasil pengumuman pemenang akan kita umumkan setelah semua gambar dikirim ke kantor pusat DP World Asia Pasifik dan akan dilombakan dengan hasil gambar grup DP World," tuturnya.

Kemudian lanjutnya, dikategori menggambar usia 7-16 tahun juga ada ketentuan lomba yang harus dipatuhi, harus mengusung tema yang sudah ditentukan panitia dan tidak boleh didampingi oleh orang tua saat menggambar. Selain itu peserta boleh membawa alat lukis atau alat menggambar sendiri. (Manyar)

US COAST GUARD ACUNGI JEMPOL PENERAPAN ISPS CODE PELINDO III

The United States Coast Guard (*US Coast Guard*) berkunjung ke kawasan Pelabuhan Tanjung Perak dan Terminal Teluk Lamong (TTL). Kunjungan dilakukan untuk melihat penerapan ISPS Code pada pelabuhan di Indonesia. Delegasi yang dipimpin langsung oleh Kuzler, sebagai Ketua Tim, bertujuan untuk melihat secara langsung penerapan ISPS Code pada pelabuhan di Jakarta, Dumai dan Surabaya.

Saat mengunjungi TTL, rombongan memulai pemeriksaan penerapan ISPS Code dari *main shelter bus* TTL. Didampingi oleh Direktur Operasi TTL, Rumaji, proses pelayanan pada pengguna jasa dan pengunjung TTL diperagakan dan dilakukan langsung oleh delegasi US Coast Guard. Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD), pelaksanaan *safety talk*,

pemeriksaan kartu identitas, dan pengamanan masuk area terbatas merupakan standar ISPS Code yang diterapkan di *main shelter bus* TTL.

Penerapan ISPS Code di *main shelter bus* TTL mendapatkan apresiasi dari US Coast Guard karena dinilai melebihi pelabuhan yang lain “Pemeriksaan kartu identitas, kartu *assist door* pegawai TTL dan pembagian zona ABC pada pengunjung dan pegawai merupakan penerapan ISPS Code yang sangat baik bahkan melebihi pelabuhan lain,” ujar Kuzler.

Kegiatan dilanjutkan pada area terbatas, *main gate* TTL menjadi tujuan selanjutnya dikarenakan TTL memiliki gerbang otomatis untuk keluar – masuk truk. Proses *swap card* dan pemeriksaan sidik jari pengemudi truk merupakan fokus US Coast Guard pada *main gate* TTL.

Pengamanan di area TTL dinilai aman karena memiliki kecanggihan peralatan, fasilitas serta keamanan. Salah satu peranan terpenting pada keamanan area TTL adalah *Closed Circuit Television* (CCTV). Pengamanan di seluruh area TTL dilengkapi dengan lebih dari 195 unit CCTV dengan dua petugas keamanan berjaga secara bergantian pada ruang kontrol CCTV.

Apresiasi diberikan kepada TTL dan Pelabuhan Tanjung Perak karena penerapan ISPS Code yang baik. Kuzler menambahkan bahwa TTL merupakan pelabuhan dengan fasilitas pengamanan terbaik dan tercanggih di Indonesia sehingga dapat dipastikan bahwa kapal internasional akan merasa aman dan nyaman saat sandar bahkan melakukan pelayanan di TTL. (Manyar)

US Coast Guard Saat Kunjungi Terminal Teluk Lamong





VP Small Medium-sized Enterprises Partnership dan Community Development, Roy Darma Putera (tengah), Terima Penghargaan dari Rektor UNS

PKBL PELINDO III JADI PENGEMBANG UMKM TERBAIK

Pelindo III kembali mendapatkan penghargaan dari Pusat Studi Pendampingan Koperasi dan UMKM Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta, pada Juli lalu. Penghargaan tersebut diberikan pada malam puncak acara 6th UNS SMEs SUMMIT and AWARDS 2017.

6th UNS SMEs SUMMIT and AWARDS 2017 merupakan ajang tahunan yang dilaksanakan dalam rangka peringatan Dies Natalis UNS, yang dalam penyelenggaraannya didukung oleh Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia.

Penganugerahan 6th UNS SMEs SUMMIT and AWARDS pada tahun ini diberikan kepada 14 kategori, diantaranya meliputi Pemerintah Provinsi dan Kabupaten atau Kota pengembang UMKM terbaik, perusahaan BUMN pelaksana PKBL/CSR terbaik, perusahaan swasta pelaksana PKBL/CSR terbaik, bank pelaksana PKBL/CSR pengembang

terbaik, koperasi pengembang UMKM terbaik, serta perorangan peduli pengembangan UMKM terbaik.

Pelindo III sebagai perusahaan penyedia jasa kepelabuhanan terpilih sebagai perusahaan BUMN transportasi pelaksana PKBL/CSR pengembang UMKM terbaik. Penghargaan itu diberikan secara langsung oleh Rektor UNS Ravik Karsidi kepada *Vice President Small Medium-sized Enterprises Partnership and Community Development* Pelindo III, Roy Darma Putera.

Sebelumnya telah diketahui bahwa Pelindo III telah tiga kali berturut-turut mendapatkan penghargaan ini ditiap tahunnya. Secara keseluruhan untuk ajang tersebut Pelindo III memperoleh empat penghargaan. Hal itu membuktikan bahwa Pelindo III turut berperan aktif dalam pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan secara berkelanjutan.

"Pemberian penghargaan ini menunjukkan bahwa Pelindo III

memiliki komitmen yang tinggi untuk memberikan kontribusi yang positif dalam pemberdayaan masyarakat khususnya bagi UMKM," jelas Roy.

Sementara itu, dalam sambutannya Rektor UNS, Ravik Karsidi menjelaskan maksud dan tujuan pemberian penghargaan UNS SME's Awards ini adalah untuk memberikan penghargaan atas kinerja individu dan atau perusahaan atau instansi atau lembaga baik pemerintah, maupun BUMN atau swasta, dalam pemberdayaan koperasi dan UMKM. "Semoga acara ini mampu memotivasi instansi lain untuk bisa ikut memberdayakan UMKM yang ada di Indonesia," pungkas Ravik.

Lebih lanjut Ravik menambahkan bahwa terselenggaranya malam puncak penganugerahan ini diharapkan mampu meningkatkan kinerja bagi instansi atau perusahaan dan tokoh individu dalam memajukan serta meningkatkan daya saing UMKM di era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). (Intan)

HIMPUN ASPIRASI MELALUI CUSTOMER AWARD

Di dalam dunia bisnis kolega memiliki peran penting yang membuat industri maupun perusahaan berkembang. Kolega menentukan kelangsungan hidup suatu perusahaan, maka hubungan antara keduanya tidak dapat dipisahkan. Semakin banyak kolega maka akan semakin mudah perusahaan tersebut berkembang. Sejalan dengan hal tersebut agar terus terciptanya perkembangan sebuah perusahaan, Pelabuhan Banjarmasin memberikan apresiasi dan penghargaan kepada kolega, rekanan dan pengguna jasa di Kalimantan Selatan pada Juli lalu.

Bertempat di Mahakam Ballroom Hotel Aria Barito, Banjarmasin, telah dilaksanakan malam penganugerahan dan pemberian penghargaan kepada pengguna jasa, serta rekanan bisnis dilingkup Pelabuhan Banjarmasin. Mengusung tema "*Semangat Kayuh Baimbaian, gasan kelancaran logistik nasional*" atau yang artinya Berjuang Bersama demi mencapai kelancaran logistik nasional.

Acara Customer Award 2017 dibuka dengan untaian nada dari *Rusman and friend* yang menjadi pemenang dalam porseni Pelindo III group, dilanjutkan dengan pemutaran video *company profile* Pelindo III serta sambutan dari Manajemen Pelabuhan Banjarmasin.

"Tidak cukup dengan layanan dan kepuasan semata untuk mengikat hati pelanggan, karena itu perusahaan perlu mendengarkan aspirasi dan membangun keterlibatan pelanggan secara sistematis dan berkelanjutan dengan memberikan penghargaan dan apresiasi kepada para *customer*," ujar General Manager Pelindo III Banjarmasin Fariz Hariyoso saat membuka acara *customer award*.

Terdapat empat kategori dalam pemberian penghargaan tersebut. Penghargaan pertama ditujukan kepada para klien dan pengguna jasa dengan kontributor petikemas dan non petikemas terbesar. Penghargaan kedua untuk piutang lancar juga dari segmen petikemas dan non petikemas. Penghargaan yang ketiga diberikan kepada agen pelayaran yang dilakukan melalui vote panitia *customer award*. Dan penghargaan terakhir diberikan kepada rekanan yang dilihat dari Aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

Dari 151 pengguna jasa kepelabuhanan di Banjarmasin, terpilih 12 perusahaan yang mendapatkan penghargaan. Kategori pengguna jasa dengan kontributor petikemas terbesar diraih oleh PT Meratus Line dan PT Salam Pasific Ind. Line (SPIL) dan non-petikemas diraih PT Adit Jaya Mandiri dan PT Berlian Lautan.

Sedangkan kategori piutang lancar dinilai dari pembayaran sebelum waktu jatuh tempo dari segmen petikemas diberikan kepada PT Tempuran Mas (TEMAS LINE) dan PT Perusahaan Pelayaran Nusantara Panurjwan sedangkan non-petikemas PT Dharma Lautan utama dan PT AKR Corporindo Tbk.

Tidak hanya perusahaan yang mendapatkan penghargaan, Agus Madian dan Umar Singgih dari agen pelayaran pun juga menjadi peraih terfavorit. "Kami bersyukur dengan adanya penghargaan ini, membuat kami termotivasi kembali untuk bekerja lebih giat lagi," kata Umar dalam sambutannya. Penilaian didasarkan hasil poling serta vote dari karyawan operasional yang berhubungan langsung dengan pengguna jasa, selain itu juga dilihat dari sisi komunikasi, kooperatif dalam kepengurusan dan kelengkapan dokumen serta berkas administrasi ketika di PPSA.

"Penghargaan merupakan bagian dari pengakuan terhadap keberadaan individu atau kelompok dan Penghargaan juga merupakan kebutuhan batiniah yang dapat melekat secara erat bagi untuk mendapatkannya," kata Joko Priyono Manager Komersial sekaligus ketua panitia Customer Award 2017 ditemui saat penutupan acara tersebut. (Manyar)

GM Pelindo III Banjarmasin, Fariz Hariyoso (kiri) bersama Pemenang Customer Award





Direktur Keuangan Pelindo III, U.Saefudin Noer (kiri) Terima Penghargaan dari Dirjen Perhubungan Darat (kanan), Pudji Hartanto

PELINDO III RAIH PENGHARGAAN LAYANAN ANGKUTAN LEBARAN DARI KEMENHUB

Kesuksesan Pelindo III dalam mendukung kelancaran dan layanan kepada para penumpang kapal laut yang berlangsung selama arus mudik dan balik lebaran tahun 2017 mendapatkan apresiasi dari Kementerian Perhubungan. Penyerahan penghargaan tersebut diberikan secara langsung oleh Dirjen Perhubungan Darat Pudji Hartanto kepada Direktur Keuangan U. Saefudin Noer di Gedung Dhanapala pada Juli lalu.

"Pemberian apresiasi ini merupakan wujud kepedulian Kemenhub untuk memberikan penghargaan kepada instansi penanggung jawab angkutan lebaran. Dengan kerjasama, disiplin dan semangat dari beberapa pihak, angkutan lebaran tahun 2017 berjalan dengan lancar dan sukses," tutur Dirjen Perhubungan Darat Pudji Hartanto.

Ia menyebut pemberian penghargaan kepada berbagai lembaga pemerintah ataupun instansi terkait juga merupakan bentuk silaturahmi yang baik.

"Saya ingin acara ini sebagai bentuk silaturahmi sekaligus forum komunikasi kita," ucapnya.

Sementara itu, U. Saefudin Noer, Direktur Keuangan Pelindo III, mengharapkan agar melalui penghargaan ini Pelindo III dapat terus membuktikan konsistensi dan eksistensi sebagai BUMN pelabuhan yang memberikan layanan kepada masyarakat.

Secara keseluruhan, penyelenggaraan angkutan lebaran 2017 yang dilakukan Pelindo III berjalan dengan lancar, meskipun masih ada kekurangan yang harus diperbaiki. "Tentunya kita tidak menampik ada hal yang kurang. Hal yang kurang ini yang harus menjadi pekerjaan rumah kita semua dan menjadi evaluasi bagi kita bersama," jelasnya.

Dalam penyelenggaraan angkutan lebaran 2017 dengan tajuk "Yuk Pulang Kampung 2017 Mudik Gratis Bareng Pelindo III" dinilai telah banyak berpartisipasi dan membantu menyelenggarakan posko angkutan lebaran di semua pelabuhan yang dikelola Pelindo

III hingga menyediakan 126 trip bus gratis di dua lokasi pelabuhan, yaitu Pelabuhan Tanjung Perak, Surabaya, Jawa Timur dan Pelabuhan Tanjung Emas, Semarang, Jawa Tengah. Bus gratis tersebut tersedia selama tujuh hari berturut-turut sejak H-10 hingga H-2 sebelum Hari Raya Idul Fitri 1438 H atau mulai tanggal 15 hingga 23 Juni 2017.

"Di terminal penumpang Gapura Surya Nusantara Pelabuhan Tanjung Perak juga telah dilengkapi dengan garbarata atau jembatan penghubung dari ruang tunggu terminal penumpang ke pintu masuk kapal serta fasilitas lain untuk kenyamanan penumpang di terminal yang siap menampung hingga 4.000 orang. Selain itu, juga terdapat ruang untuk menyusui, ruangan AC di ruang tunggu terminal penumpang, ruang kesehatan, tempat *charge* telepon genggam, air kran yang bisa langsung dikonsumsi, toilet yang senantiasa bersih, mushola dan perlengkapan sholat serta kursi roda untuk penyangand disabilitas," pungkas *Vice President Corporate Communication*, Widyasendra. (Lamong)

ANTUSIASME SISWA JEPANG SAAT KUNJUNGI PELABUHAN

PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) melalui Pelabuhan Cabang Tanjung Perak menerima kunjungan para siswa Sekolah Jepang Surabaya (SJS). Kunjungan yang rutin diadakan tiap tahunnya ini merupakan bagian dari pelaksanaan kurikulum di SJS tentang pengenalan fasilitas pelayanan masyarakat di wilayah Surabaya khususnya transportasi laut. Belasan siswa yang didampingi oleh tiga orang pengajar yang salah satunya bertugas sebagai penerjemah, diterima oleh Humas Pelabuhan Tanjung Perak, Mukhammad Syaifulloh dan Yuanita.

Siswa-siswi tersebut diajak berkeliling dan melihat aktivitas penumpang yang sedang melakukan proses embarkasi, mulai dari proses pemeriksaan barang bawaan sampai dengan proses *check-in*. "Para penumpang sedang melakukan antrian tiket kapal tujuan Makassar menggunakan KM Umsini yang rencananya tiba pukul 13.00 WIB dan berangkat pukul 19.00 WIB," kata Yuanita menjawab pertanyaan Hiroki Adachi mengenai aktivitas penumpang di Terminal Gapura Surya Nusantara. Kemudian, para siswa dikejutkan dengan sebuah garbarata

yang terlihat sepi, "Apa tidak setiap hari digunakan," tanya Mariko Kishi, salah seorang guru pendamping. "Ini hanya digunakan jika ada kapal pesiar yang singgah," jawab Syaiful.

Para siswa pun kembali dibuat terpesona dengan pemandangan di taman atap (*roof top*) karena mereka bisa melihat secara nyata suasana Pelabuhan Tanjung Perak, apalagi pada saat yang sama terdapat kapal penumpang milik PT Peln yaitu KM Sinabung yang sedang beraktivitas. Tampak sekali antusiasme mereka untuk mengetahui lebih dalam mengenai Pelabuhan Tanjung Perak, para siswa saling berebut mengacungkan jari tangannya untuk dapat bertanya, dan pertanyaan mereka pun sangat menarik seperti dalam sehari berapa banyak kapal yang datang ke Tanjung Perak, kapal jenis apa saja yang ada di pelabuhan, perbedaan kapal cargo dan kapal penumpang, dan masih banyak lagi pertanyaan kreatif yang mereka tanyakan.

Menurut Argi Prasetya, salah seorang pengajar, para siswa tampak menikmati pemandangan yang cukup komplit dari atap taman artifisial GSN. "Dari sini mereka bisa melihat langsung jenis-jenis kapal

seperti kapal penumpang, kapal curah; kemudian bangunan unik seperti patung Jalesveva Jayamahe, Jembatan Suramadu, dan juga Pulau Madura," kata Argi. Tatkala sebuah kapal penyeberangan Surabaya-Madura melintas, tanpa diduga sebuah kapal pinisi pun melintas dari arah barat jembatan Suramadu yang membuat siswa girang dan secara spontan melambaikan tangan kepada para penumpang di kapal tersebut.

Toshifumi Murashita, kepala Sekolah Jepang Surabaya (SJS), mengatakan bahwa GSN patut diapresiasi sebagai terminal penumpang kapal laut terbaik di Indonesia. "Tata bangunan dan kebersihannya sudah menyerupai bandara," ungkapnya.

Saat ditanya bagaimana perasaan mereka setelah mengunjungi Pelabuhan Tanjung Perak, salah seorang siswi bernama Fokono Miura mengungkapkan bahwa dia sangat senang dapat mengunjungi Pelabuhan Tanjung Perak. Sedangkan Kotaro yang juga salah satu murid yang juga bisa berbahasa Indonesia mengatakan, "Saya senang, tapi saya tidak mau belajar, saya hanya ingin bermain-main di sini," ungkapnya polos dengan logat jepangnya. (Manyar)

Para Siswa Berebut Bertanya Saat di Fasilitas Terminal Penumpang, Garbarata.



KEMBANGKAN IDE DAN KREATIFITAS DALAM RAPAT KERJA PT PDS

Dalam rangka evaluasi kinerja dan upaya peningkatan kinerja PT PDS serta penyusunan RKAP 2018, PT PDS adakan Rapat Kerja selama dua hari pada Juli lalu. Rapat yang bertemakan *Develop The Possibilities* ini diselenggarakan di Ruang Serbaguna Lt. 2 PT PDS.

Rapat yang dihadiri oleh Komisaris Utama PT PDS, Direksi, *General Manager*, Kepala SPI, *Branch Manager*, Kepala SPI, Koordinator Wilayah, dan Para Manajer di ruang lingkup PT PDS tersebut berjalan dengan. Kegiatan Rapat Kerja (*Raker*) yang diusung dengan tema *talkshow* bertujuan agar para pemateri dapat menyampaikan materinya lebih rileks.

Para pemateri meliputi *General Manager*, Kepala SPI, *Branch Manager*,

Koordinator Wilayah, dan Para Manajer di PT PDS menyampaikan kondisi eksisting pekerjaan yang ditangani saat ini, permasalahan yang dihadapi serta solusi yang ditawarkan. Selain itu, mereka juga memaparkan program kerja pada tahun 2018 yang dilanjutkan dengan sesi tanya jawab.

Dalam sambutan pembukaan, Direktur SDM Umum dan Hukum PT PDS menyampaikan "Dengan mengusung tema *"Develop The Possibilities"*, Saya nilai tema ini sangat tepat dan *up to date* karena dengan pengembangan segala kemungkinan menjadikan semua kesempatan yang ada akan kita jadikan sebagai hal yang manfaat untuk perusahaan agar tetap *survive* dan menjadi besar. Para pegawai PT PDS mungkin tahu dan mengikuti perkembangan kondisi yang ada dimana dengan semakin



pesat perkembangan dan perubahan memaksa kita untuk menyesuaikan dengan dinamika yang ada saat ini," tutur M Kusnul Jakin.

Sementara itu, Komisaris Utama PT PDS juga memberikan sambutan guna mengapresiasi dan memotivasi seluruh pegawai PT PDS. "Sebelumnya saya ucapkan apresiasi dan ucapan terimakasih kepada seluruh Direksi dan Manajemen PT PDS karena telah mendukung Pelindo III dan telah menjadi mitra kerja Pelindo III dalam bidang penyedia tenaga kerja sehingga dapat mewujudkan sinergi yang



Suasana Rapat Kerja PT PDS

baik dalam mencapai produktivitas bagi kedua belah pihak. Dan sebagai Komisaris Utama PT PDS saya sangat membanggakan hasil yang telah dicapai PT PDS dan saya berharap semakin dapat ditingkatkan setiap tahunnya. Namun kita tidak boleh merasa puas, perusahaan kita ini harus memiliki *value*, dan menjadi keunggulan perusahaan SDM. Saya minta PT PDS agar menjadi *manufacturing value*, dan menghasilkan nilai khusus bagi perusahaan agar dapat berkompetisi di dunia luar,” ujar U Saefudin Noer, Komisaris Utama PT PDS sekaligus

sebagai Direktur Keuangan Pelindo III

Pada rapat kerja tersebut juga disusun RKAP tahun 2018, penyampaian rencana kerja anggaran perusahaan tahun 2017, dan penyesuaian target laba tahun 2017 yang nilainya lebih besar dari target sebelumnya. Hal itu menjadi tantangan tersendiri dan bukan sebagai hambatan bagi PT PDS.

Selain itu, pada raker tersebut ACP by PDS juga menyisipkan kegiatan *one hour workshop* di hari kedua raker dengan mengundang Dr. Sandy Wahyudi sebagai pembicara dari SLC Marketing. Tujuannya untuk

memberikan penyegaran mengenai ilmu *marketing* dan mengingatkan bahwa target pasar PT PDS yang diperluas. Oleh karena itu, pemberian ilmu *marketing* juga diberikan secara perlahan oleh ACP by PDS.

“Dengan raker ini saya harap dapat menghasilkan peta sukses yang jelas, perjalanan ke depan bisa menjadi lebih baik dan PT PDS dapat mencapai target perusahaan, sesuai dengan visi perusahaan untuk menjadi salah satu perusahaan alih daya terpilih di industri pelabuhan dan pelayaran di Indonesia. (Manyar)



BERKEMBANG PESAT PDS SEMAKIN DIMINATI

Semester pertama 2017 telah terlewati dan PDS kian mendapat kepercayaan yang besar dari pelanggan sehingga permintaan *supply* tenaga kerja terus meningkat. Pada tahun pertama berdiri, jumlah karyawan PDS hanya 434 orang yang dikelola oleh 4 orang. Berdasarkan data yang dimiliki sampai bulan Juni tahun

2017 atau semester pertama, jumlah karyawan berkembang menjadi 4018 orang dengan tenaga pengelola yang juga semakin berkembang. Karyawan tersebut tersebar di unit-unit kerja Pelindo III serta anak dan cucu perusahaan Pelindo III. Selain itu, karyawan PDS merupakan tenaga terampil dengan *hard* dan *soft competency*

yang memadai. Mereka telah mendapatkan Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) di Program Training yang dikelola ACP by PDS. Bahkan sebagian dari mereka telah berhasil memiliki sertifikasi terakreditasi dan sertifikat dari Disnaker Tenaga Kerja (Disnaker).

Demikian halnya kinerja segi operasional mengalami



Tenaga Operasional Perekrutan PT PDS Yang ditempatkan di Terminal Teluk Lamong

peningkatan drastis, terutama dari Usaha Jasa *Pass Gate*, *Cleaning Service* dan *Tally*. Ketiga usaha jasa ini masih relatif baru, sebagai perluasan usaha dari usaha-usaha yang sudah ada sebelumnya. PDS mulai mengelola *Pass Gate* unit kerja Pelindo III dan anak perusahaan Pelindo III pada bulan Januari 2015, Usaha Jasa *Cleaning Service* mulai bulan

September 2015, dan Usaha Jasa *Tally* dilakukan mulai bulan Mei 2015 melalui anak perusahaan, yaitu PT Tanjung Emas Daya Sejahtera (TEDS). Usaha Jasa *Pass Gate* dijalankan PDS di semua pintu gerbang pelabuhan yang dikelola Pelindo III, dengan menggunakan sistem dan peralatan modern, berbasis teknologi informasi sehingga pelayanan dapat dilakukan secara cepat dan tepat dengan akurasi tinggi dalam pelaporan.

Dari segi SDM, PDS melahirkan usaha *Assessment Center* Pelindo by PDS (ACP by PDS yang telah diresmikan pada Maret lalu bertepatan dengan perayaan Hari Ulang Tahun PT PDS. Pada ACP by PDS terdapat Divisi Pelatihan dan Divisi Asesmen yang telah berkembang dan memiliki customer yaitu tidak hanya Pelindo III namun juga Anak Perusahaan Pelindo III juga sudah menggunakan jasa ACP by PDS. Pemegang saham sangat terkesan melihat kinerja dan perkembangan PDS, karena dalam usia yang masih belia sudah mampu 'berlari' demikian cepat dan memberikan kontribusi besar terhadap (Pelindo III).

Dalam rangka mengembangkan kualitas sumber daya manusia dan penyerapan tenaga kerja, PT PDS juga kerap melakukan sinergi di semester pertama tahun 2017. PDS melakukan sinergi dengan (Akademi Teknik dan Keselamatan Penerbangan) ATKP Surabaya. Melalui Nota Kesepahaman tentang Pendidikan dan Pelatihan Dalam Rangka Pengembangan SDM ini, penempatan tenaga kerja dari lulusan ATKP yang berasal dari program dari ATKP atas biaya Negara ataupun Pemerintah

Kota Surabaya dapat mengikuti proses rekrutmen di PDS, adapun lulusan Ahli *Aviation Security*, *X-Ray Specialist* yang diutamakan dalam menjalin kerjasama ini, serta bekerja sama di bidang pelatihan dalam sertifikasi Gada Pratama dan Pelatihan *X-Ray*. PT PDS juga melakukan kerjasama dengan Pemerintah Kota Surabaya melalui Nota Kesepakatan Bersama tentang Pengembangan Kualitas SDM dan Penyerapan Tenaga Kerja di Kota Surabaya yang dilakukan dalam program Pemerintah Kota Surabaya melalui Dinas Sosial Kota untuk menyalurkan tenaga kerja yang terpilih agar dapat mengikuti seleksi penerimaan kerja di PT PDS, serta dalam rangka pelaksanaan pelatihan dan pendidikan yang diadakan Pemerintah Kota Surabaya yang ditandatangani langsung oleh Ibu Walikota Surabaya, Tri Rismaharini. PDS juga melakukan sinergi dengan Anak Perusahaan Pelindo III, PDS bekerjasama dengan PT Terminal Petikemas Surabaya (TPS) dalam penyediaan Tenaga Kerja. PT PDS menyediakan Tenaga Kerja untuk PT TPS yang akan ditempatkan di lingkungan operasional PT TPS per Juni lalu.

Kembali pada awal pembukaan tahun, PDS juga mengukir prestasi tingkat nasional. Setelah dinobatkan sebagai *The Most Trusted Company in Services Excellent of The Year 2016*. Direktur Utama PT PDS mendapat penghargaan kategori *The Best Inspiring Leader In Satisfactory Performance Of The Year*. Hal ini terbukti bahwa PDS memang memberikan pelayanan yang luar biasa bagi *customernya*. (Manyar)



PELABUHAN KOBE JAJAKI KERJASAMA DENGAN PELABUHAN TANJUNG PERAK

“We are very happy to have you here,” begitulah sepatah kata yang diucapkan oleh General Manager PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Tanjung Perak Joko Noerhudha saat menerima kunjungan delegasi Jepang pada Juli lalu.

Kunjungan tersebut dihadiri oleh lima instansi dari Jepang, yang

pertama dari Kobe City Government yang diwakili oleh Tomoya Ono selaku Manager, Kohei Omori selaku Assistant Manager dan Nozomi Kanata selaku Staff di Port and Urban Projects Bureau of Kobe City Government.

Selain itu, ada juga perwakilan dari Kobe – Osaka International Port Corporation yang diwakili oleh Managing Corporate Officer

Business promotion Seiichiro Yasukawa, General Manager Business promotion Division Atsushi Takayama, Assistant Manager for Project Promotion, Business Promotion Dept Tomoko Doyama dan Assistant Chief, Project Promotion Section, Business Promotion Dept Keisuke Shiotari. Disamping perwakilan dari Pemerintah dan Pelabuhan



Penyambutan Manajemen Pelabuhan Tanjung Perak Saat Delegasi dari Pelabuhan Kobe Berkunjung

Kobe, dalam kunjungan tersebut juga dihadiri oleh perwakilan dari beberapa perusahaan besar asal negara Matahari Terbit diantaranya adalah Assistant General Manager Nippon Express CO. LTD. Eiko Tanogashira. Manager, Rokko Terminal Office Hanshin Port Operations Main Office Terminal Business Officer, Mitsui – Soko CO.LTD Shun Kawano serta Assistant Manager Harbor Transportation Business Dept. Mitsubishi Logistics Corporation, Shinya Urata.

Kunjungan yang berlangsung sekitar 2,5 Jam tersebut membahas berbagai macam hal terutama mengenai fasilitas serta konektifitas

yang dimiliki oleh Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya. Dari sisi fasilitas, berbagai peralatan canggih telah disediakan oleh Pelindo III untuk memperkuat dan mempercepat proses bongkar muat di pelabuhan terbesar yang berada di Jawa Timur tersebut.

Sedangkan untuk sisi konektifitas, hingga saat ini Pelabuhan Tanjung Perak memiliki koneksi yang luas ke hampir seluruh wilayah pelabuhan di Indonesia. “Kami memiliki konektifitas yang luas di wilayah Indonesia Timur,” tambah Joko. Menurutnya, hal ini merupakan salah satu faktor yang membuat Pelabuhan Tanjung

Perak lebih unggul. Disamping itu, beberapa *Shipping Lines* terbesar berkantor pusat di Surabaya, sehingga hal ini merupakan alasan yang tepat untuk menjalin kerjasama dengan Pelabuhan Tanjung Perak.

Pada kesempatan tersebut para delegasi dari Jepang juga diajak berkeliling ke wilayah Pelabuhan Tanjung Perak untuk melihat secara langsung kegiatan bongkar muat, baik *General Cargo*, Curah Cair hingga bongkar muat petikemas yang sudah ditangani dengan peralatan memadai oleh Sumber Daya Manusia yang mumpuni. (Manyar)

SANDAR KAPAL, CUKUP MENGGUNAKAN APLIKASI IBS

Para pengguna jasa kepelabuhanan Pelindo III tidak perlu lagi datang ke kantor Pelindo III untuk mengajukan permohonan sandar kapal. Cukup dengan menggunakan aplikasi *Integrated Billing System* atau IBS, dengan alamat Web : *anjungan.pelindo.co.id*, para pengguna jasa kepelabuhanan sudah dapat mengajukan permohonan sandar kapal. Aplikasi IBS tersebut merupakan sebuah platform sistem informasi pelayanan jasa pelabuhan berbasis online yang mudah di akses oleh pengguna jasa kepelabuhanan dimanapun dan kapanpun.

Pelindo III Tanjung Wangi, pada Juli lalu melakukan sosialisasi kepada pihak eksternal terkait pengenalan proses bisnis aplikasi IBS yang bertempat di ruang rapat kantor Pelabuhan Tanjung Wangi. Sosialisasi tersebut diikuti oleh perwakilan dari 19 Perusahaan Bongkar Muat dan Perusahaan Pelayanan seperti, PT Pelni, Pertamina, Djakarta Lloyd, dll. Enam pilar yang menjadi unggulan pelayanan berbasis teknologi

informasi IBS, yakni *E-Registration, E-Booking, E-Payment, E-Billing, E-Care* dan *E-Tracking*.

General Manager Pelindo III Tanjung Wangi, Edy Sulaksono menjelaskan bahwa Kementerian BUMN telah mewajibkan Badan Usaha Pelabuhan untuk menerapkan *single billing* yaitu *Integrated Billing System*. "Penerapan sistem IBS diharapkan dapat mempercepat pelayanan dan bisa mengurangi tatap muka langsung antara Pelindo III dengan pelanggan jasa kepelabuhanan," ujar Edy Sulaksono.

Beberapa manfaat dari penerapan sistem IBS antara lain transparansi biaya, efisien penggunaan kertas, kemudahan *tracking* dalam permohonan serta pelayanan. Selain itu pengguna jasa dapat mengetahui jumlah kapal yang sudah dibongkar setiap harinya.

Guna memberikan kemudahan bertransaksi dalam hal pembiayaan serta pembayaran, Pelindo III Tanjung Wangi telah bekerjasama dengan beberapa Bank diantaranya Bank Jatim, Mandiri, serta BNI. Dalam uji



Pegawai Pelindo III
Melakukan Pendampingan
Penggunaan Aplikasi IBS



Suasana Sosialisasi Aplikasi IBS di Tanjung Wangi

coba aplikasi IBS, tidak ditemukan kendala dalam pengoperasiannya dan aplikasi tersebut cukup kompatibel untuk diakses dengan menggunakan segala jenis gadget.

Beberapa pelabuhan yang dikelola oleh Pelindo III juga telah menerapkan sistem IBS yakni Tanjung Perak, Tanjung Emas, Gresik, Banjarmasin, Celukan Bawang dan terakhir Tanjung Wangi. Sistem IBS di Tanjung Perak sudah diterapkan sejak bulan November tahun 2016. Pelindo III menargetkan aplikasi IBS diterapkan di seluruh pelabuhannya pada akhir tahun 2017. "Di awal tahun 2017, Pelindo III Tanjung Wangi sudah menginformasikan adanya sistem IBS kepada para pengguna jasa," tandas Edy Sulaksono.

Saat ditemui, pengguna jasa Pelindo III dari PT Adhiguna Putera

yang bernama Danu mengatakan dengan adanya sistem IBS ini dapat menghemat waktu dalam mengajukan permohonan sandar kapal. Pada sistem IBS, Estimasi Perhitungan Biaya bisa langsung diketahui tanpa menunggu lama.

Fahmi Akbar Saputra dari Direktorat Teknologi Informasi dan Komunikasi Kantor Pusat Pelindo III, menyampaikan pengalamannya di beberapa cabang bahwa pihak IT Pelindo III menemui beberapa tantangan dalam penerapan sistem IBS diantaranya yaitu dibutuhkan *effort* lebih untuk mengedukasi pengguna jasa, sulitnya koneksi jaringan di pelabuhan kecil yang jauh dari kota besar, jauhnya jarak pelabuhan menuju Bank/ATM, pengguna jasa terutama cabang kecil belum familiar

dengan teknologi. Bahkan, di Celukan Bawang (Bali) terdapat pengguna jasa yang belum pernah menggunakan komputer. Bagi pengguna jasa yang baru menggunakan aplikasi tersebut, mereka merasa sedikit direpotkan karena harus memasukkan data yang mereka butuhkan sendiri ke dalam sistem IBS.

Untuk mengantisipasi tantangan tersebut, telah disiapkan tim khusus pendampingan implementasi aplikasi IBS untuk para pengguna jasa Pelindo III yang dilaksanakan selama tiga hari, yakni mulai Rabu (19/07) s.d Jumat (21/07). Pendampingan awal dibuatkan forum di media sosial *whatssapp*. Di dalam forum tersebut diikuti oleh Pengguna Jasa, Pelindo III dan tim IT Kantor Pusat Pelindo III. (Manyar)



PHC JADI RUJUKAN PASIEN CUCI DARAH

Direktur Administrasi dan Keuangan PT PHC yang baru, Wahyu Widodo (tengah) Tinjau Ruang Rawat Inap di RS PHC

Wahyu Widodo selaku Direktur Administrasi dan Keuangan PT PHC yang baru bersama dengan jajaran RS PHC mengunjungi ruang Hemodialisa yang ada di RS PHC. Ruangan dengan kapasitas 43 tempat tidur dan 45 mesin dipenuhi dengan pasien yang melakukan proses cuci darah.

Ruang Hemodialisa (HD) RS PHC memang selalu ramai di beberapa tahun terakhir ini. Salah satu alasannya adalah karena cuci darah merupakan salah satu benefit yang diberikan kepada peserta BPJS. "Banyak pasien HD kami memang dari BPJS. Dari total 7.129 pasien HD, 93 persen memiliki kartu BPJS", ungkap Plt. Direktur Utama PT Pelindo Husada Citra, dr. Agus Akhmadi.

Memang, dalam bidang pelayanan medis, kunjungan pasien paling banyak ada di pelayanan HD atau biasa disebut dengan cuci darah untuk penderita gagal ginjal. Terhitung ada 7.129 pasien HD mulai dari bulan Januari hingga Juni tahun ini. Dalam sehari terdapat sedikitnya 40-50 pasien yang melakukan cuci darah. Jika dibandingkan dengan semester pertama tahun 2016, jumlah pasien meningkat 24 persen atau 1.395 orang.

"Pasien yang melakukan cuci darah membutuhkan waktu kurang lebih 4-5 jam. Satu minggu pun harus rutin 2-3 kali cuci darah. Karena banyaknya pasien HD, maka pada tahun ini kami menambah 16 tempat tidur agar bisa melayani pasien secara maksimal. Ruangan juga sudah kami desain

senyaman mungkin agar dalam proses HD, pasien tidak bosan", jelas pria yang biasa disapa dokter Agus ini.

Kelebihan RS PHC lain yang menjadi rujukan pasien adalah menjadikan perawat sebagai sahabat pasien. Setiap perawat di RS PHC memiliki peran untuk menjaga hubungan komunikasi dengan beberapa pasien. Selain itu perawat tersebut juga memberikan pendampingan kepada keluarga pasien mengenai penanganan yang tepat untuk pasien HD, baik itu dari segi psikologis maupun pola hidup.

Lebih jelasnya, dalam laporan semester pertama, perusahaan yang didirikan sejak tahun 1999 ini melaporkan realisasi kunjungan pasien mencapai 417.269 kunjungan dari



bulan Januari hingga Juni 2017 untuk seluruh jenis pelayanan operasional di RS PHC, Klinik Medis Surabaya dan Semarang. Jika dibandingkan dengan dengan semester pertama tahun lalu terjadi peningkatan sebesar 107 persen.

Menurut dokter Agus, selain pelayanan HD, pelayanan fisioterapi juga cukup mendominasi kunjungan pasien selama semester pertama tahun 2017. Dari data PT PHC disebutkan bahwa terdapat 67.083 kunjungan.

"Alat fisioterapi kita cukup canggih jika dibandingkan dengan rumah sakit lain. Contohnya adalah ketersediaan sepeda statis yang berfungsi sebagai alat bantu untuk pemulihan pasca stroke dengan cara latihan fisik. Alat yang direkomendasikan oleh dokter ini

cukup efektif untuk mengembalikan fungsi tubuh pasca stroke. Alasan yang kedua adalah pelayanan fisioterapi ini juga difasilitasi oleh BPJS sehingga banyak orang yang memanfaatkan benefit ini. Ketiga, RS PHC memiliki dokter spesialis rehab medis," jelas dokter Agus ketika ditanya alasan mengenai dominannya jumlah kunjungan pasien fisioterapi.

Fisioterapi sendiri adalah bagian dari proses merehabilitasi seseorang agar terhindar dari cacat fisik melalui serangkaian tindakan meliputi, penilaian, diagnosis, perlakuan, dan aktivitas pencegahan. Tujuan dari fisioterapi adalah untuk mengembalikan fungsi tubuh setelah terkena penyakit, cedera maupun jika ada keterlambatan dalam

pertumbuhan dan perkembangan. RS PHC melayani fisioterapi jenis okupasi terapi (terapi wicara) diperuntukkan untuk penderita stroke, terapi tumbuh kembang anak untuk anak-anak yang terlambat berbicara, jalan, atau terkait psikologi anak, dan lain sebagainya.

Disinggung mengenai kinerja *Bed Occupancy Ratio* (BOR), RS PHC masih memenuhi standar penilaian dari Departemen Kesehatan RI sebesar 60-85 persen. Data dari PT PHC menyebutkan bahwa BOR RS PHC pada semester pertama tahun 2017 adalah pada angka 65,99 persen. Hal ini berarti bahwa persentase pemakaian atau pemanfaatan tempat tidur di RS PHC masih sesuai standar.

Untuk aspek *Length of Stay* (LOS) atau rata-rata lama rawat pasien seorang pasien, RS PHC masih berada di angka 4,07 hari. Sedangkan standar dari Depkes RI adalah 6-9 hari. Angka yang diraih ini memberikan gambaran tingkat efisiensi dan mutu pelayanan untuk pasien rawat inap.

Sedangkan untuk angka BTO atau *Bed Turn Over* yang dimiliki RS PHC adalah 29,38 kali dibanding standar BTO 40-50 kali. Hal ini menunjukkan bahwa frekuensi pemakaian tempat tidur selama satu semester ini tergolong masih rendah. Menurut dr. Agus, hal ini bisa disebabkan karena perhitungan BTO yang bersifat general untuk semua jenis dan kelas ruang rawat inap. Sedangkan setiap ruangan memiliki karakteristik pasien berbeda.

Masih di aspek kinerja yang lain, yakni *Turn Over Interval* (TOI) yakni rata-rata hari dimana tempat tidur tidak ditempati untuk kemudian diisi oleh pasien berikutnya. Idealnya menurut standar Departemen Kesehatan, tempat tidur kosong atau tidak terisi pada kisaran 1-3 hari. Sedangkan di RS PHC sendiri angka TOI adalah 2,10 hari, masih berada pada kisaran angka standar.

Kedepannya, pria berumur 53 tahun ini mengatakan bahwa PT PHC akan selalu berusaha meningkatkan kinerja lebih baik sesuai dengan visi perusahaan yakni menjadi perusahaan terkemuka berskala nasional di industri kesehatan. "Persaingan industri kesehatan semakin ketat, apalagi dengan munculnya BPJS maupun rumah sakit dan klinik baru. Namun, selain aspek bisnis, PT PHC tentu saja akan tetap mengemban misi sosial perusahaan". (Manyar)



Para Wisatawan Debarkasi dari Kapal Star Clipper

STAR CLIPPER MINI CRUISE PELANGGAN SETIA BENOA

Tercatat sedikitnya 10 kali kunjungan MV. Star Clipper ke Pelabuhan Benoa sejak pertama kali bersandar pada 22 Mei 2017 lalu. Kapal dengan panjang 112 meter dan bobot mati 2,298 Gross Tonnage menjadikan Bali sebagai home base sementara berdasarkan hasil survei dari principalnya pada tahun 2016 lalu. Kapal yang memiliki rute mengelilingi pulau – pulau kecil di area Bali Nusa Tenggara ini singgah setiap dua minggu sekali dan selalu melakukan kegiatan turn around atau naik turun penumpang di Pelabuhan Benoa.

Kapal yang lebih mirip perahu pinisi ini menawarkan paket seminggu mengelilingi Indonesia – Eastbond dan Indonesia – Westbond dengan tujuan antara lain ke Gili Kondo, Gili Sudak dan Gili Nanggu di Lombok, Lombokinggi serta Madura di arel baratnya. Jadwalnya berganti

setiap minggu dengan harga mulai dari \$1.705 begitu yang dipublish di situs resmi kapal tersebut yakni starclipper.com.

Kapal kecil ini memberi berkah tersendiri bagi para pedagang dan angkutan umum di Pelabuhan Benoa, terbukti dengan adanya penumpang yang selalu diantar ke bandara atau hotel di area Denpasar sebab setiap bersandar di Bali pasti melakukan pergantian penumpang dan membeli beberapa pernik kecil di toko milik mbok de ataupun mengirim kartu pos lewat Pelabuhan Benoa.

Hal yang berbeda dimiliki oleh Pelabuhan Benoa dalam memberikan pelayanan kepada penumpang kapal pesiar, yakni dengan adanya Postal Service di pojok informasi yang dikelola oleh petugas bernama Ngurah. “Astungkara, setiap kunjungan kapal pesiar ada saja yang mengirim kartu pos ke

keluarga mereka dan membeli koleksi perangko atau uang rupiah lama,” ungkap Ngurah saat ditanya mengenai kunjungan rutin Star Clipper pada awal Agustus lalu.

Pendapatan yang disumbangkan oleh kapal dengan muatan tak lebih dari 150 orang ini berkisar antara 40-70 juta per kunjungan tergantung jumlah penumpang yang dibawa dan pelayanan yang diberikan. “Meskipun kecil asal rutin kan bisa menyumbang banyak, semoga kedepannya makin banyak kapal yang akan menjadikan Bali sebagai home base nya atau tujuan tetap seperti star clipper ini,” ucap Ardhy Wahyu Basuki selaku General Manager Pelabuhan Benoa. Untuk diketahui MV. Star Clipper tercatat memiliki jadwal sampai akhir oktober di Pelabuhan Benoa. (Manyar)



16 TAHUN TPKS LET'S GROW TOGETHER!

Pelepasan Balon Dalam Rangka Peringatan Ulang Tahun TPKS

Nampak ada yang berbeda di Halaman Utama Kantor Terminal Petikemas Semarang (TPKS) pada Minggu pagi akhir Juli lalu. Balon dan kemeriahan confetti terlihat bergantian menghiasi langit Pelabuhan Tanjung Emas sebagai penanda puncak acara HUT ke-16 TPKS yang diikuti oleh pegawai dan anggota keluarganya.

Ya, Jalan Sehat Bersama Keluarga Besar TPKS kali ini adalah salah satu rangkaian acara dari kegiatan yang telah dilaksanakan selama satu bulan ini. Sebelumnya, manajemen TPKS juga mengadakan tasyakuran sederhana di lobby kantor bersama dengan para purna tugas yang rata-rata telah mengabdikan lebih dari 30 tahun di Pelindo III. Pada kesempatan yang sama juga, dilaksanakan pemberian cinderahati sebagai salah satu wujud apresiasi atas bakti yang telah diberikan selama masa baktinya.

Hari ulang tahun TPKS sendiri sebenarnya jatuh pada tanggal 1 Juli dan bertepatan dengan hari libur lebaran. Namun demikian, hal tersebut tidak menyurutkan

semangat dan suka cita untuk merayakannya. Rangkaian kegiatan HUT ini diwarnai dengan hadirnya lomba-lomba antar pegawai seperti lomba volley, gobak sodor dan bakiak.

"Kegiatan ini sebagai salah satu penanda syukur agar TPKS dapat lebih maju ke depannya, mampu bersinergi dan menjaga komunikasi yang baik satu sama lain dalam melaksanakan tugas, serta aktif mengembangkan pengetahuan dan soft skill sehingga dapat aktif berkontribusi apalagi di tengah persaingan usaha yang semakin berat," kata Arief Prabowo General Manager TPKS dalam sambutannya.

Mengambil tema "Let's Grow Together" bukan tanpa maksud. Harapannya TPKS selain semakin berkembang juga bertumbuh bersama dan mampu beradaptasi dengan kebutuhan bisnis pelabuhan. Salah satu bentuk adaptasi dalam inovasi tersebut diimplementasi salah satunya dengan adanya sebelas unit A-RTG yang dimiliki TPKS dan di tahun 2017 ini TPKS akan menambah

sembilan unit A-RTG yang rencananya akan datang di akhir tahun.

Penambahan unit A-RTG merupakan salah satu layanan untuk dapat memberikan yang terbaik bagi pengguna jasanya. Pasalnya dengan adanya A-RTG ini dapat meningkatkan keselamatan kerja di lingkungan kerja karena secara otomatis dioperasikan melalui control room, hal ini juga sekaligus dapat mempercepat proses receiving dan delivery di TPKS.

Sedangkan untuk capaian TPKS sampai dengan Juli 2017 ini juga menunjukkan tren yang cukup positif. Terbukti dari peningkatan jumlah kunjungan kapal dari periode yang sama di tahun sebelumnya yang berjumlah 417 kunjungan kapal menjadi 462 kunjungan kapal sampai Juli 2017 ini. Selain itu untuk arus petikemas di periode yang sama tahun 2016 menunjukkan angka 225.768 box atau setara dengan 359.484 TEUs dan pada 2017 mengalami peningkatan menjadi 230.536 box atau setara dengan 367.867 TEUs. (Manyar)

PELINDO III SALURKAN DANA KEMITRAAN DI BANYUWANGI

Pelindo III menyalurkan dana Program Kemitraan tahap pertama tahun 2017 di Wilayah Banyuwangi sebesar Rp 817 juta. Penyaluran dana tersebut dilakukan di Kantor Pelabuhan Tanjung Wangi yang diberikan kepada 20 pengusaha UKM dari berbagai jenis usaha yakni, perdagangan, jasa dan industri seperti: bengkel otomotif, laundry, dan usaha pembuatan tas dari bahan kulit pada Juli lalu.

Sebelum dilakukan penyaluran dana kemitraan, para mitra binaan terlebih dahulu disurvei dan diseleksi dengan memperhatikan dasar-dasar penilaian 4P (Personality, Purpose, Prospect, dan Payment) serta 5C (Capacity, Capital, Collateral, Condition, dan Character). Dalam sambutannya, General Manager Pelindo III Tanjung Wangi, Edy Sulaksono, menyampaikan bahwa pada tahun 2016 lalu, Pelindo III telah menyalurkan dana kemitraan di wilayah Banyuwangi sebesar 731 juta rupiah dengan menggandeng Bank Jatim dan Bank BNI guna mempermudah proses pembayaran angsuran dan sebagai monitoring

piutang mitra binaan.

Sementara itu, untuk penyaluran dana PKBL di tahun 2017 sebesar Rp 817 juta disalurkan untuk segmen perdagangan sebanyak 14 mitra dengan dana sebesar Rp 587 juta, sedangkan segmen jasa sebanyak 5 mitra sebesar Rp 180 juta, dan segmen industri sebanyak satu mitra sebesar Rp 50 juta. "Penyaluran pinjaman lunak ini merupakan wujud kepedulian Pelindo III terhadap masyarakat yang ingin mengembangkan semangat jiwa kewirausahaan di era persaingan bisnis saat ini," tambah Edy.

Kepada mitra binaan, Edy juga mengingatkan agar tidak melupakan kewajibannya untuk mengangsur pinjamannya tepat waktu sesuai perjanjian yang telah disepakati. Dalam program kemitraan tahun 2017, Pelindo III juga mengagendakan pelatihan kewirausahaan seperti yang dilaksanakan pada tahun sebelumnya. "Pelindo III Tanjung Wangi telah melaksanakan program PKBL sejak tahun 2007-2016, dengan menyalurkan dana kemitraan sebesar Rp 7,6 milyar dengan 343 mitra

binaan," tegas Edy Sulaksono.

Salah satu mitra binaan, Nur Hidayah warga Licin, Banyuwangi, mengatakan bahwa pinjaman tahun 2017 ini merupakan pinjaman ke empatnya dalam Program Kemitraan Pelindo III. Semenjak menjadi mitra binaan, usaha bengkel otomotif yang dibangunnya menjadi berkembang dan menghasilkan peningkatan laba. Dari dana pinjaman lunak tersebut, Nur Hidayah dapat menambah jenis sparepart yang dijual, menambah peralatan service, dan dapat membangun ruangan sendiri untuk penjualan sparepartnya. Ia merasa program ini sangat membantu keberlangsungan usahanya. "Semoga Pelindo III semakin jaya, sehingga kerjasama Program Kemitraan dengan mitra binaan bisa berjalan lebih baik dan luas," ucapnya.

Manager Keuangan Pelindo III Tanjung Wangi, Ahsan Fahrudi mengatakan bahwa dengan adanya program kemitraan diharapkan dapat memberikan banyak manfaat bagi mitra binaan dan memberikan pelatihan kewirausahaan yang baik dalam mengembangkan usahanya. (Manyar)

Penyaluran Dana Kemitraan kepada Mitra Binaan Pelindo III





Boom Marina Banyuwangi

WUJUDKAN MARINE INTERNASIONAL DI UJUNG PULAU JAWA

Mengawali tahun 2017 PT Pelindo Properti Indonesia (PPI) menunjukkan komitmennya dengan melakukan percepatan pengembangan lahan dan pengadaan ponton di Boom Banyuwangi.

Meminimalisir kegiatan di sekitar pantai Boom merupakan langkah awal sehingga tahap pengerjaan dapat dilakukan dengan maksimal. Sementara akses menuju pantai Boom hanya dapat digunakan untuk acara tertentu saja untuk menghindari pengunjung dari bahaya akibat aktivitas pemerataan lahan yang dilakukan dengan menggunakan alat berat.

Meski aktivitas Boom Banyuwangi terbatas, namun pengunjung masih dapat menikmati acara-acara yang diselenggarakan di Pantai Boom

seperti halnya melasti, dan juga gebyar boom yang sudah merupakan tradisi tahunan warga Banyuwangi.

Tahap pengerjaan area Boom Banyuwangi pada semester awal yakni penyiapan lahan untuk luxury marina, penguatan dinding penahan tanah, revitalisasi taman, pedestrian dan amphitheatre, serta tersedianya jaringan listrik dan air bersih.

"Saat ini pembebasan lahan telah rampung dan sedang dalam tahap pelelangan untuk pekerjaan pematangan lahan di Boom Marina Banyuwangi," ujar Kokok Susanto sebagai CEO PPI yang baru.

Lebih lanjut Kokok mengutarakan bahwa saat ini PPI telah melakukan pengadaan ponton untuk yacht dengan menggandeng produsen ponton terkemuka Shenzhen Potona Marine Pte Ltd.

Upaya percepatan pembangunan pun terus berlangsung. PPI juga bekerja sama dengan One15 Management and Technical Services Pte Ltd selaku perusahaan yang bergerak dalam bidang konsultasi dan manajemen fasilitas marina demi mewujudkan marina bertaraf internasional.

Kerjasama yang dimulai sejak Mei lalu menyangkut kajian tentang rencana pengembangan fasilitas marina di Boom Banyuwangi, meliputi namun tidak terbatas pada standarisasi fasilitas marina, potensi market, mekanisme pengoperasian marina dan potensi pengembangan.

"Bersama One15 kami ingin benar-benar merealisasikan Boom Banyuwangi menjadi tujuan wisata marina bertaraf internasional dengan menyediakan fasilitas dengan standar yang terbaik," ujar Kokok. (Manyar)

NYERI HIDUNG? WASPADAI RHINOSINUSITIS?

Oleh: Dr. Wiyono Hadi, Sp.THT-KL

<http://www.evidentlycochrane.net>

Keluhan nyeri pada hidung terkadang bisa juga sebagai pertanda adanya rhinosinusitis. Rhinosinusitis merupakan radang atau pembengkakan pada mukosa (selaput lendir) hidung dan sinus paranasal, yaitu ruangan udara yang ada di antara tulang hidung, pipi dan tulang alis mata. Rongga tersebut berfungsi menghasilkan mukus, yaitu lendir yang kita kenal dengan kata ingus. Rhinosinusitis sendiri dapat kita bedakan menjadi 2 yaitu rhinosinusitis akut dan rhinosinusitis kronis, biasanya pada rhinosinusitis akut, keluhan yang dirasakan selama $\pm$ 12 minggu namun pada rhinosinusitis kronis bisa lebih dari 12 minggu.

PENYEBAB

Ada beberapa faktor penyebab terjadinya rhinosinusitis seperti, virus, bakteri, jamur, infeksi pada

kerongkongan, infeksi pada amandel, jamur, polip. Flu & alergi dapat juga menjadi salah satu penyebab rhinosinusitis karena pada saat flu lendir diproduksi secara berlebih atau menutupi rongga sinus.

GEJALA

Gejala yang sering ditimbulkan adalah pilek dengan ingus kental dan sebagian keluar melalui tenggorokan, nyeri di daerah dahi, pipi, hidung & diantara mata, bila akut diikuti demam, sakit kepala serta gangguan indra penciuman.

PENGOBATAN

Terdapat beberapa perbedaan pengobatan bagi penderita rhinosinusitis, Rhinosinusitis akut diberikan pengobatan selama

10-14 hari. Rhinosinusitis kronis diberikan pengobatan untuk 3-4 minggu. Jika pasien mengalami peradangan yang berulang, tindakan pembedahan merupakan salah satu solusi yang bisa dilakukan. Teknik pembedahan sinus dengan bantuan alat endoscopy yang biasa kita sebut dengan FESS (*Functional Endoscopy Sinus Surgery*). Kenapa menggunakan alat endoscopy? Hal ini karena lebih nyaman bagi penderita, pembedahan minimal tanpa luka operasi pada wajah, lebih fisiologis (fungsi-fungsi hidung dan sinus dapat dipertahankan, rawat inap singkat serta dengan alat endoscopy rongga sempit pada hidung dan sekitarnya yang sulit dilihat dengan mata secara langsung akan tampak dengan jelas, sehingga kelainan kecilpun dapat diketahui. Segera konsultasikan ke dokter spesialis THT jika terjadi keluhan nyeri pada hidung. (Manyar)

JALAN TOL BALI MANDARA

Jalan Tol Nusa Dua – Ngurah Rai – Benoa yang diresmikan oleh Presiden RI Susilo Bambang Yudhoyono tanggal 23 September 2013 itu kemudian diberi nama Jalan Tol Bali Mandara. Jalan Tol Bali Mandara sekarang telah menjadi ikon pariwisata baru di Bali. Tidak hanya itu, Jalan Tol Bali Mandara juga telah

memberikan kontribusi yang berarti bagi kelancaran pelaksanaan APEC dan even-even besar lain, mengurangi kemacetan lalu-lintas, mendorong pertumbuhan ekonomi dan bisnis daerah setempat. Sejalan dengan semangat BUMN Hadir untuk Negeri, Jalan Tol Bali Mandara terwujud karena BUMN bersinergi.





Pelindo III



@pelindo3



@pelindo3



Pelindo III



INDONESIA
KERJA
BERSAMA